

KONTRAK BERJANGKA

MENGABDI DENGAN INTEGRITAS



Derap Optimis Karet Jambi

Perdagangan Sebagai Sektor
Penggerak Pertumbuhan dan
Daya Saing Ekonomi, serta
Penciptaan Kemakmuran
Rakyat

**remarkable
Indonesia**

Memberangus
Investasi On Line
Illegal
....7

NTB Revitalisasi
PLKA Tahun 2013
...10

Pemerintah
Hedging Harga
Minyak Tahun 2013
...16



Foto : Bayu Krisnamurthi bersama anak-anak petani karet Jambi.

Wakil Menteri Perdagangan, Bayu Krisnamurthi, tampak sumringah berada di sekitar anak-anak petani karet di Desa Muhajirin, Kampung Sebelas, Kec. Jaluko, Jambi. Dikatakannya, “saya sungguh senang berada di sekitar anak-anak desa seperti ini. Mereka masih sangat polos, jujur dan energik. Bermain-main di sore hari seperti ini, mengingatkan pada masa lampau saya.” Hal itu dikatakan Bayu usai memberi arahan dan strategi peningkatan kesejahteraan petani karet pada Kelompok Tani Sejahtera Bersama, di Desa Muhajirin.

Beranjak dari tempat duduknya, Wamendag langsung menghampiri anak-anak yang sedang asik bermain di lapangan sepak bola desa itu. Tak ayal, anak-anak tersebut pun berebut untuk minta salam. Permintaan salam dari anak-anak desa itu pun dilayani Bayu dengan senyum lebar.

Setelah selesai bersalaman, Bayu pun bertanya jawab dengan anak-anak tersebut. Dan memberi kuis. Bagi anak yang bisa menjawab lebih cepat, diberi bonus berupa topi dengan logo Garuda dan bertuliskan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Sambil menyematkan topi tersebut, Bayu Krisnamurthi, mengatakan, “kamu nantinya Menteri Keuangan, ya.” Si anak itu pun sontak melonjat gembira. Dari sekian banyak anak-anak yang mengerumuni Bayu, hanya ada tiga anak yang mendapat kesempatan mendapatkan topi tersebut. Dua anak lain pun dikatakannya sambil menyematkan topi, “kamu nanti harus menjadi Menteri Pertanian. Dan kamu pun, harus menjadi Menteri Perdagangan.”

Itulah akhir pertemuan Bayu Krisnamurthi dengan masyarakat petani karet yang tergabung pada Kelompok Tani Sejahtera Bersama, Desa Muhajirin.

Dalam kunjungan dua hari di Jambi, Bayu Krisnamurthi, menyaksikan langsung penyelenggaraan Pasar Lelang Forward Jambi dan Pasar Lelang Karet Lokal, Panerokan. Menurut Bayu, pasar lelang merupakan organize market yang harus dikembangkan dan didorong agar memberi manfaat bagi petani karet. Sebab, Jambi adalah salah satu sentra penghasil karet nasional.

Selain dikembangkan dan mendorong terlaksananya pasar lelang yang berkualitas, menurut Bayu Krisnamurthi ada lima strategi untuk mengembalikan masa kejayaan petani karet Jambi. Yakni, pertama, moratorium atau pembatasan ekspor komoditi karet. Kedua, meremajakan tanaman karet. Ketiga, pengembangan varietas baru yang lebih produktif. Keempat, peningkatan kualitas getah karet. Dan, kelima, peningkatan nilai tambah getah karet.

Topik lain yang menjadi sajian Berita Utama edisi ini adalah, upaya Bappebti menekan berkembangnya website ilegal yang menawarkan investasi produk-produk keuangan atau forex. Upaya pemblokiran website ilegal itu dilakukan kerjasama dengan Kementerian Informasi dan Komunikasi.

Pemblokiran itu cukup efektif, namun masih perlu ditingkatkan. Sehingga masyarakat terlindungi dan tidak terbuai dengan penawaran janji-janji kosong. Dalam sajian itu, juga disertakan pihak atau perusahaan yang menawarkan investasi online. Untuk selengkapnya dapat mengikutinya pada Rubrik Berita Utama.

KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

MINISTRY OF TRADE



Penerbit

Badan Pengawas Perdagangan
Berjangka Komoditi

**Penasihat/Penanggu-
Jawab**

Syahrul R. Sempurnajaya

Pemimpin Redaksi
Nizarli

Wakil Pemimpin Redaksi
Subagiyo

Dewan Redaksi
Pantas Lumban Batu, Agus
Muharni S., Harry Prihatmoko,
Diah Sandita Arisanti, Poppy
Juliyanti, Erni Artati, Sri
Haryati, Rizali Wahyuni

Sirkulasi
Apriliyanto, Katimin, Umar
Hasan.

Alamat Redaksi
Gedung Bappebti Jl. Kramat
Raya No. 172, Jakarta Pusat.

www.bappebti.go.id

*Redaksi menerima artikel
ataupun opini dikirim lengkap
dengan identitas serta foto ke
E-mail:
buletin@bappebti.go.id*



Berita Utama.....4-5

- Derap Optimis Karet Jambi
- Berkat PLL Karet Panerokan, Jadi Wamendag
- Memberangus Investasi On Line Ilegal

Resi Gudang9

- Sosialisasi Kebijakan SRG

Pasar Lelang.....10-11

- NTB Revitalisasi PLKA Tahun 2013
- Benteng Serbuan Produk Impor

Agenda Foto14-15

Aktualita.....16-17

- Pemerintah Hedging Harga Minyak Tahun 2013
- JFX Segera Luncurkan Kontrak Mini Emas
- Transaksi Kakao JFX Lebih Target
- Kemendag Perlu Terbitkan Aturan Khusus Perdagangan Timah

Analisa.....18

Info Harga.....19

Wawasan.....22-23

- Mengenal Lebih Dekat CFD

Kolom.....24-25

- Parameter Komditi Syariah

Breaknews.....26

Berjangka...12-13

Kerjasama Antar Bursa
Tingkatkan Likuiditas dan
Go International



Komoditi...20-21

Minyak Nabati Jagung



Kiprah...27

Wanita Melayu
Bertangan Dingin





Derap Optimis Karet Jambi

Kementerian Perdagangan terus mendorong peningkatan komoditas karet nasional. Salah satunya, dengan memberdayakan pasar lelang karet Panerokan, Batanghari, Jambi.

Cuaca cerah menyambut kedatangan rombongan Wakil Menteri Perdagangan, Bayu Krisnamurthi yang didampingi Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Syahrul R. Sempurnajaya dan Sekda Provinsi Jambi, Syahasadin, dalam kunjungan kerja ke Pasar Lelang Forward dan Pasar Lelang Lokal Karet di Provinsi Jambi, 28-29 Maret 2012. Dalam kunjungan kerja Wamendag tersebut, juga dihadiri Dirut Jakarta Futures Exchange, Made Soekarwo, Dirut Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia, Megain Widjaja, Direktur PT Kli-ring Berjangka Indonesia, Tris Sudarto, dan pejabat Bappebti lainnya.

Kementerian Perdagangan terus mendorong investasi di sektor hilir komoditi karet. Karena, Indonesia sebagai penghasil karet nomor dua terbesar dunia, setelah Thailand. Untuk itu, dalam mendukung peningkatan hasil perkebunan karet, pemerintah melakukan berbagai upaya guna meningkatkan

produktivitas dan nilai ekonomi perkebunan karet. Diantaranya, merevitalisasi atau memberdayakan pasar lelang karet Panerokan.

Demikian antara lain diutarakan Wamendag Bayu Krisnamurthi, dalam sambutan pembukaan agar pasar lelang lokal (PLL) karet dan pasar lelang forward (PLF) di Provinsi Jambi, pada 28 Maret 2012. "Karena, pasar lelang merupakan sarana pembentukan harga yang wajar dan efektif dalam mengefisienkan mata rantai perdagangan."

"Pasar lelang juga akan menguntungkan petani karena terhindar dari tengkulak, serta bisa menentukan nilai jual dari komoditi yang dipasarkan," kata Bayu.

Menurut Wamendag, hal ini selaras dengan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 650/MPP/Kep/10/2004 tentang Ketentuan Penyelenggaraan Pasar Lelang dengan Penyerahan Kemudian (Forward) Komoditi Agro. Tujuannya, untuk menyusun suatu peraturan teknis pasar lelang yang mampu mengakomodir dinamika

perkembangan sektor perdagangan yang semakin pesat.

Wamendag melanjutkan, Kementerian Perdagangan akan terus berupaya mengembangkan pasar lelang komoditi di seluruh Indonesia. Salah satu upaya itu menyempurnakan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan, yang mengatur penyelenggaraan pasar lelang. Penyempurnaan Kepmen itu mempertimbangkan beberapa aspek, diantaranya aspek kelembagaan, penjaminan pasar lelang, mekanisme transaksi lelang, keanggotaan, dan penyelesaian perselisihan.

Wamendag juga menuturkan, pertumbuhan perdagangan untuk Pasar Lelang Forward di Provinsi Jambi, mengalami peningkatan nilai transaksi dari tahun ke tahun. Khususnya pada akhir tahun 2010 sampai dengan 2011, tercatat total nilai transaksi mencapai Rp 14,62 miliar, dengan rata-rata nilai transaksi setiap penyelenggaraan lelang yang dilakukan setiap tiga bulan sekali sebesar Rp 3,3 miliar.

“pasar lelang merupakan sarana pembentukan harga yang wajar dan efektif dalam mengefisienkan mata rantai perdagangan”



SRG

Kepala Bappebti Syahrul R Sempurnajaya, juga mengatakan hal yang sama. Bahwa pihaknya akan terus mengupayakan pengembangan pasar lelang di berbagai daerah Indonesia. Karena selama ini, pasar lelang telah dimanfaatkan oleh petani dan UMKM untuk mendapatkan harga terbaik.

“Dengan adanya pasar lelang ini diharapkan kelebihan komoditas suatu daerah bisa diarahkan ke daerah lain yang kekurangan,” ungkapnya.

Syahrul menambahkan, pemerintah pusat dan daerah serta instansi lainnya akan membangun gudang untuk menampung hasil pertanian milik petani. “Dengan adanya gudang, diharapkan barang yang ada di dalamnya akan bisa dijadikan jaminan petani untuk mengajukan pinjaman ke bank, atau lebih dikenal dengan sistem resi gudang (SRG)” katanya.

Di samping itu, pemerintah daerah juga dapat memanfaatkan gudang tersebut untuk keperluan ketahanan pangan daerah, sehingga kekurangan pangan di Jambi bisa diminimalisasi. “Untuk itu, diharapkan pemerintah daerah meneliti tanaman yang memiliki potensi yang besar, sehingga komoditi tersebut bisa di bawa ke gudang dan harganya bisa dipertahankan di pasaran,” jelas Syahrul R. Sempurnajaya.

Standarisasi

Sekda Provinsi Jambi, Syahasaddin, menyambut baik dengan adanya pengembangan pasar lelang di Povinsi Jambi. Sehingga pemerintah daerah dapat mengoptimalkan pasar lelang dalam meningkatkan Nilai Tukar

Petani (NTP).

“Pemprov Jambi akan melakukan tiga hal dalam mendukung program Pemerintah Pusat. Yakni, akan mengkoordinir antara penjual dan pembeli atau antar petani dan pedagang. Pihaknya juga akan melakukan standarisasi komoditas unggulan agar bisa bersaing di pasar luar,” kata Syahasaddin.

Selanjutnya tambah Syahasaddin, walaupun masih berupa wacana, Pemprov akan menerapkan harga penyangga bagi petani yang tidak bisa menahan hasil pertaniannya karena banyaknya hasil panen.

Mengembalikan Kejayaan

Menurut Bayu Krisnamurthi, untuk peningkatan kesejahteraan petani karet dan sekaligus mengembalikan masa kejayaan petani karet rakyat Jambi, setidaknya lima hal yang perlu dilakukan. Yakni, pertama, moratorium atau pembatasan ekspor komoditi karet. Dalam jangka pendek memang berpengaruh terhadap penghasilan petani. Tetapi, jangka panjang akan meningkatkan pendapat petani dengan adanya posisi tawar antara produsen dengan importir. Kedua, perlu meremajakan kembali tanaman karet dan sambil menunggu tanaman tersebut di ambil getahnya, pohon karet yang ditebang diupayakan untuk diekspor kayu karet sehingga petani masih memiliki kecukupan dana sampai pohon karet yang ditanam menghasilkan getah karet. Ketiga, pengembangan varietas baru yang lebih produktif, untuk hal itu perlu dikembangkan riset. Keempat, peningkatan kualitas getah

karet. Dan, kelima, peningkatan nilai tambah.

“Kita seharusnya tidak hanya mengekspor Bokar (bahan olahan karet), tapi juga produk-produk setengah jadi. Selain itu, isu ramah lingkungan (Go Green) yang saat ini telah menjadi isu perdagangan internasional dan dipakai negara-negara maju untuk melakukan proteksi produk dalam negerinya,” papar Bayu Krisnamurthi

Mewakili Gubernur Jambi, Sekda Pemprov Jambi, Syahasaddin mengatakan, dengan keberadaan Pasar Lelang Lokal Karet Panerokan, ini, akan mampu meningkatkan posisi tawar petani dan dapat diwujudkan harga yang transparan, sehingga dapat dipakai sebagai acuan bagi pelaku pasar.

Saat dirintis pendiriannya pada tahun 1989, nilai transaksi PLL Karet Panerokan, baru mencapai Rp 200 juta sampai Rp 300 juta. Tetapi kemudian tahun 2011, nilai transaksi karet telah mencapai Rp 11,5 miliar. Penyelenggaraan lelang dilakukan satu kali dalam dua minggu dengan jumlah penjual berkisar 220 orang petani.

Selain itu, Syahasaddin, mengungkapkan, tahun 2012 Pemprov Jambi telah menganggarkan peremajaan tanaman karet rakyat seluas 6.500 hektare. Pembiayaan peremajaan tanaman karet rakyat itu berasal dari APBD dan APBN tahun 2012.

“Dengan peremajaan tanaman karet yang terus diprogramkan Pemprov Jambi, diharapkan di masa mendatang kejayaan tanaman karet rakyat Jambi semakin berkibar,” harap Syahasaddin. ▲



Berkat PLL Karet Panerokan, Jadi Wamendag

Pasar Lelang Lokal (PLL) Karet Panerokan, Kabupaten Batanghari, Jambi, merupakan salah satu cikal bakal pasar lelang karet di Indonesia. Karena PLL Karet Panerokan pantas dijadikan model pasar lelang di dalam negeri. Pasar lelang ini, didirikan tahun 1989 sebagai embrio Pasar Fisik Komoditi Karet, yang pendiriannya dirintis Pusat Studi Pembangunan Institut Pertanian Bogor (PSP-IPB) bekerja sama dengan yang saat itu bernama Badan Pelaksana Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan kini menjadi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan.

Hal ini diungkapkan Wakil Menteri Perdagangan, Bayu Krisnamurthi, di sela kunjungan kerja ke Pasar Lelang Forward dan Pasar Lelang Lokal Karet di Provinsi Jambi, 28 Maret 2012.

“Dipenghujung tahun 80-an, PSP-IPB bekerjasama dengan Bapebti saat itu, melakukan penelitian dan kajian pendirian pasar lelang karet di tanah air. Hingga tahun 1992, berdiri sejumlah pasar lelang karet di beberapa daerah Kalimantan dan Sumatera. Namun, hingga saat ini hanya sedikit pasar lelang karet hasil rintisan itu yang masih bertahan,” jelas Bayu.

Saya tidak tahu persis penyebab menyusutnya jumlah pasar lelang karet itu. Tetapi yang jelas, kita sebagai bangsa yang besar tidak pernah merasa per-

caya diri bahwa kita mampu dan paling besar di antara bangsa-bangsa lain. Sejatinya kita harus bangga sebagai bangsa yang besar. Oleh karena itu, sebagai bangsa yang besar kita pun harus mampu menunjukkan jati diri dengan mengorganize pasar. Sehingga tidak tergantung dengan pasar yang ada di luar negeri, kata Bayu.

“Mengorganize pasar salah satunya ditunjukan dengan pasar lelang seperti Pasar Lelang Karet Panerokan ini. Saya masih bisa membayangkan sekitar 23 tahun lalu aktivitas di Pasar Lelang Karet Panerokan ini, tetapi saat itu saya tidak membayangkan berkat Pasar Lelang Karet Panerokan ini saya menjadi Wakil Menteri Perdagangan,” ungkap Bayu bersemangat.

Dulu ada ungkapan dari guru dan pembimbing saya dan sampai saat ini masih terngiang ditelinga saya, yang berbunyi ‘sekali mencium bau-nya asam karet, maka seumur hidup akan mengingatnya.’ Karena itulah saya saat ini sebagai Wamendag mengunjungi Pasar Lelang Karet Panerokan ini, kata Bayu.

Lebih jauh diutarakan Bayu Krisnamurthi dihadapan para peserta lelang karet Panerokan, “anda semua harus tahu, setiap ban dari mobil mewah seperti milik saya dan yang ada di masyarakat diantaranya berasal dari petani karet Jambi. Oleh karena itu anda harus bangga sebagai petani karet karena hasil keringat anda digunakan di seluruh

dunia. Sebab sampai saat ini belum ada substitusi karet alam.”

Pasar Lelang Karet Panerokan berkontribusi besar dalam perdagangan karet khususnya di wilayah Jambi dan secara nasional. Sehingga Kab. Bungo dan Kab. Tebo juga ikut membentuk PLL Karet.

“Untuk meningkatkan kualitas getah karet, Pemprov Jambi juga harus mengusahakan adanya industri hilir karet. Agar petani lebih kreatif dan cerdas dalam mengelola perkebunan karet, dan tidak monoton dari tahun ke tahun dalam bertani karet. Jangan hanya menjual barang mentah atau setengah jadi, tetapi sampai pada produk jadi,” tegas Bayu.

Secara umum produktivitas karet Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara produsen lainnya. Hal itu antara lain disebabkan masih rendahnya pelaksanaan penanaman kembali (replanting) tanaman karet.

Meski produksi Indonesia relatif rendah dibandingkan dengan dua negara lainnya, tahun 2007 lalu Indonesia memprakarsai perjanjian Tripartit dimana harga jual karet ditentukan oleh ketiga negara produsen terbesar karet di dunia.

“Indonesia sendiri memiliki standar penjualan karet yaitu sekitar US\$ 3,5 per kg. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani karet,” terang Bayu Krisnamurthi. ▲



Memberangus Investasi On Line Ilegal

Sebanyak 28 perusahaan website penawar investasi on line ilegal diblokir Bappebti kerjasama dengan Kemenkoinfo. Upaya ini secara reguler harus dilakukan untuk melindungi masyarakat dari risiko merugi.

Indonesia dewasa ini menjadi salah satu negara sasaran utama penawaran investasi melalui teknologi informasi, atau dikenal dengan investasi on line yang berasal dari belahan dunia lain. Faktor pendukung suburnya penawaran investasi on line tersebut, antara lain didasari pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia berpenghasilan lebih dari 3.700 dolar Amerika Serikat per bulan. Di samping itu, kurang tersedianya alternatif investasi bagi masyarakat strata ekonomi menengah.

Faktor lain yang juga tak kalah penting dari berkembangnya investasi on line tersebut, yakni belum terkoordinasinya pengawasan dan penindakan transaksi on line. Produk hukum dan peraturan yang mengawasi transaksi elektronik atau on line, baru diterbitkan pemerintah Indonesia pada tahun 2008. Belum juga produk hukum ini masyarakat, penawaran produk-produk investasi on line sudah tumbuh subur bak jamur di musim hujan. Penawaran produk-produk investasi on line itu tidak saja datang dari dalam negeri, melainkan juga dari luar negeri.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan, merupakan salah satu lembaga yang memiliki kewenangan untuk menindak dan mengawasi perdagangan secara elektronik. Hal itu sesuai dengan Undang-undang No. 10 Tahun 2011, tentang perubahan Undang-undang No. 32 Tahun 1997, tentang perdagangan berjangka komoditi.

Selain Bappebti, Kementerian Komunikasi dan Informatika juga memiliki perangkat hukum dalam penindakan transaksi elektronik yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dasar hukum Kemenkoinfo yakni Undang-undang No. 8 Tahun 2008, tentang informasi dan transaksi elektronik.

Blokir

Terkait dengan maraknya penawaran investasi on line untuk produk-produk keuangan atau pun logam mulia, dan ditransaksikan melalui situs-situs yang tidak memiliki izin baik dari Bappebti maupun dari instansi terkait, Kepala Bappebti dengan Surat No. 18/Bappebti/SD/1/2012, tertanggal 19 Januari 2012, meminta Kemenkoinfo untuk menghapus sebanyak 15 website. Sejalan dengan permintaan tersebut, Kemenkoinfo telah menutup sebanyak 15 website yang diajukan Bappebti.

Kepala Biro Hukum, Bappebti, Alfons Samosir, menjelaskan, penutupan sebanyak 15 website itu telah terindikasi melanggar peraturan dan perundang-undangan di bidang perdagangan berjangka komoditi. "Tindakan yang mereka lakukan sudah sangat meresahkan masyarakat. Oleh karena itu kami Bappebti berinisiasi meminta Kemenkoinfo untuk menutup 15 website tersebut."

"Pihak-pihak pengelola website itu sudah cukup lama diidentifikasi Bappebti, baik aktivitasnya maupun berdasarkan laporan masyarakat," papar Alfons Samosir.

Menurut Alfons, hal penting yang dilanggar para pengelola investasi elektronik tersebut diantaranya, menjanjikan keuntungan tetap kepada masyarakat. Selain itu, tidak memiliki izin operasi dari Bappebti sebagai penyelenggara perdagangan berjangka untuk produk-produk keuangan dan produk logam mulia.

"Dalam praktiknya, mereka melakukan berbagai modus dalam penawaran produk-produk investasi itu. Namun, intinya mereka mau menipu dan menyedot dana masyarakat," terang Alfons Samosir.

Selain 15 perusahaan itu, sebenarnya Bappebti masih mengantongi sebanyak 14 perusahaan lain yang harus ditutup website-nya oleh Kemenkoinfo.

Hanya saja belum disampaikan pada Kemenkoinfo karena tadinya masih mencaai bukti-bukti otentik. "Tapi saat ini 14 perusahaan itu sudah jelas statusnya, dan akan disusulkan untuk ditutup websitenya," terang Alfons Samosir.

MoU

Langkah Kemenkoinfo menutup sejumlah website itu cukup membawa dampak positif. Setidaknya, ada komplain baik dari masyarakat maupun pemilik website. Tentunya komplain itu dialamatkan pada Kemenkoinfo. Namun, setelah mendapatkan penjelasan resmi dari Kemenkoinfo, keluhan itu tidak kunjung datang lagi.

"Kemenkoinfo menyambut positif upaya dari berbagai instansi pemerintah, seperti Bappebti dalam melindungi masyarakat dari praktik-praktik ilegal. Namun, langkah-langkah seperti itu harus dilakukan secara berkala. Karena dengan kemudahan teknologi saat ini, dalam waktu singkat website tersebut dapat muncul lagi," demikian antara lain diutarakan Hafied Rum, Staf Direktorat E-Business, Ditjen Aplikasi Informatika, Kemenkoinfo.

Oleh karena itu, kami juga mengusulkan pada Bappebti untuk mengupgrade website-website yang tidak berizin dan berpotensi merugikan masyarakat dengan penawaran transaksi on line, tambah Hafied.

"Untuk memperkuat langkah-langkah kerjasama penindakan tersebut, diharapkan ada landasan kebijakan berupa nota kesepahaman. Hal itu sangat juga diperlukan Kemenkoinfo untuk memberi penjelasan kepada masyarakat bahwa tindakan tersebut menyalahi peraturan," kata Hafied.

Kami perlu diberi penjelasan dasar-dasar hukum apa saja yang mendasari penutupan website tersebut. Karena hal itu juga akan memudahkan Kemenkoinfo berkoordinasi dengan pihak penyedia jasa provider, untuk tidak diberi akses dari sejumlah website ilegal



tersebut, tambah Hafied.

Menurut penjelasan Hafied Rum, pemblokiran website ilegal tersebut akan efektif dilakukan berdasarkan alamat website. Sebab, jika berdasarkan kata akan menyulitkan kepada masyarakat lain untuk mendapatkan atau mengkases berbagai informasi terkait dengan investasi perdagangan berjangka.

Lebih jauh diutarakan Hafied, memblokir sebuah website dengan kewenangan yang dimiliki Kemenkoinfo dengan mudah dilakukan. Tetapi yang sulit dipantau dan diawasi adalah terdapatnya sejumlah penyedia jasa provider yang juga ilegal.

“Saat ini ada sekitar 200 perusahaan penyedia jasa provider yang memperoleh izin dari Kemenkoinfo. Tetapi yang aktif berkoordinasi dengan Kemenkoinfo hanya sekitar 50 perusahaan. Di luar perusahaan yang memperoleh izin resmi dari Kemenkoinfo,

masih terdapat sekitar 300-an penyedia jasa provider yang ilegal. Belum lagi provider yang berasal dari luar negeri,” papar Hafied.

“Oleh karena itu, kerjasama antar instansi seperti ini sangat diharapkan untuk memberi perlindungan terhadap masyarakat. Dengan kerjasama tersebut, Kemenkoinfo sangat terbantu dalam menjalankan amanat undang-undang,” pungkash Hafied Rum.

Upaya Bappebti menindak pihak-pihak yang tidak memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan perdagangan berjangka itu, tidak semudah yang dibayangkan. Penegakan hukum harus juga melibatkan instansi lain, seperti Kepolisian dan Kejaksaan. Namun, langkah yang tak kalah efektif dalam memberangus maraknya penawaran investasi on line adalah tingginya tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang investasi tersebut. Untuk itu, langkah edukasi dan sos-

ialisasi perdagangan berjangka sangat penting dalam menekan angka risiko masyarakat yang tertipu dan alami kerugian.

Lebih jauh dijelaskan Alfons Samosir, Bappebti tidak memiliki kemampuan untuk melarang masyarakat menginvestasikan dana yang dimilikinya pada transaksi on line. “Tetapi, Bappebti berkepentingan untuk melindungi masyarakat dari praktik-praktik yang tidak sesuai dengan peraturan.”

Tindakan melindungi masyarakat tidak saja dilakukan kepada perusahaan atau pihak-pihak yang tidak memiliki izin dari Bappebti. Melainkan juga terhadap perusahaan resmi yang memiliki izin dari Bappebti. Karena kenyataannya juga terdapat sejumlah perusahaan pi-alang yang berbuat sama, yakni menipu dan menyedot dana masyarakat dengan berbagai modus. ▲

Daftar Perusahaan Investasi Ilegal

No	Perusahaan	Alamat	Keterangan
1	PT. Central Asset Internasional	Di Jakarta	Perdagangan valuta asing
2	PT. AFS Global R (PT Glosky)	Komplek Ruko Mega Grosir Cempaka Mas, Blok E 1 No. 6 Jakarta	Menawarkan produk forex, kasusnya ditangani Polda Metro Jaya,
3	PT. Megatama Informatika	Sampoerna Strategic Square Lt.21, Jakarta	Perdagangan produk forex, kasusnya ditangani Polda Metro Jaya.
4	PT. Skyeast Investama Corporation	Jl. Ujung Pandang II No. 4, Makassar	Perdagangan produk forex, index, dan CFD
5	PT. Capital Trade Int'l	Jakarta	Perdagangan forex.
6	PT. IKO Fx	Jln. Tukad 4 B Panjer, Denpasar, Bali	Perdagngkan forex. Kasusnya ditangani Reskrim Poltabes Denpasar, Bali.
7	PT. Mondial Internasional	Jakarta	Perdagangan forex.
8	PT. MIG (online trading)	Jakarta	Perdagangan forex.
9	PT. Amasis	Gd. Bursa Efek Jakarta Tower II Lt. 12, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta.	Perdagangan forex dan indeks.
10	PT. Tazkia Mitra Mulia	Jl. Pejajaran Timur II No. 11A Sumber, Surakarta, Jateng	Perdagangan forex, kasusnya ditangani Poltabes Surakarta.
11	PT. Howard	Gd. Grha Surya L.2 Jl. Setia Budi Selatan 1 kav.9, Kuningan, Jakarta Selatan.	Perdagangan forex dan indeks.
12	CV. Sinar Sejahtera	Jl. Sidomulyo No. 19 Wonosobo, Jawa Tengah	Perdagangan forex. Belum ada penanganan, tapi ada pengaduan nasabah.
13	FXOpen Invesment Inc.	Menara BCA Jl. Thamrin No. 1 Jakarta.	Perdagangan forex.
14	Master Forex Jakarta	CBD Area Artha Graha Building 6th Floor, No. 18 Jl. Jend. Sudirman, Jakarta.	Perdagangan forex, tapi belum pengaduan nasabah.
15	Master Forex Bandung	Komplek Ruko Pascal Hypersquare Blok B-18, Jl. Pasarkaliki, Bandung, Jabar	Belum ada pengaduan nasabah, tapi Bappebti beri peringatan

16	Master Forex Yogyakarta	Jl. Raya Seturan No. 100 Seturan, Yogyakarta	Agen broker asal Rusia, perdagangan forex dan indeks.
17	Master Forex Tasikmalaya	di Jl. Cipedes I No. 15A Tasikmalaya, Jawa Barat	Perdagangan forex, tapi belum pengaduan nasabah.
18	Master Forex Surabaya	Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt. 4 No. 409 Jl. Sudirman, Surabaya, Jatim	Perdagangan forex, tapi belum pengaduan nasabah.
19	Master Forex Borneo	Jl. Ayani Kompleks Ruko Ayani Mega Mall Blok B23, Pontianak, Kalimantan Barat	Perdagangan forex, tapi belum pengaduan nasabah.
20	BCAFx	Jl. Mawar IV No. 7-8 Malang, Jawa Timur.	Perdagangan fores dan indeks, belum ada pengaduan nasabah. BCAFx agen Instaforex asal Rusia.
21	Surabaya Forex	Jl. Panglima Sudirman No. 101-103 Surabaya, Jatim	Perdagangan forex, tapi belum pengaduan nasabah.
22	PT Cahaya Forex	Yogyakarta	Memiliki 13 cabang. Kasusnya ditangani Polda DIY dan pemiliknya telah ditangkap.
23	PT Smart Investment Mandiri	Palembang	Perdagangan forex, tapi belum pengaduan nasabah.
24	PT. Satrian Investment	Palembang	Perdagangan forex, tapi dalam pantauan Satgas Waspada Investasi.
25	PT. Pioneer Investment	Palembang	Perdagangan forex diketahui berdasar laporan masyarakat.
26	Virgin Gold MC	Pontianak	Berdasarkan pengaduan dari masyarakat, namun belum ada tindakan.
27	PT Fatrial Member	Palembang	Dalam pengawasan Satgas waspada investasi.
28	Master Forex Sumatera	Gedung Mandiri Lt. 2, Jln. Imam Bonjol No. 16, Medan, Sumut	Perdagangan forex diketahui berdasar laporan masyarakat.

sumber : Bappebti



Sosialisasi Kebijakan SRG

Menyadari pentingnya SRG, pemerintah terus lakukan sosialisasi di berbagai daerah

Sistem Resi Gudang (SRG) merupakan instrumen penting dalam memberdayakan petani. Dengan komoditi yang dihasilkan, petani dapat memperoleh kredit dari bank dan lembaga keuangan non bank, dengan tingkat nilai bunga yang rendah. Dalam rangka memantapkan SRG bagi pelaku usaha pertanian di Kabupaten Kuningan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) kabupaten Kuningan, menyelenggarakan sosialisasi SRG, di Wisma Permata, 27 Maret 2012.

Hadir sebagai narasumber, yaitu perwakilan Disperindag, Bank BJB, dan Asosiasi Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian (Upja) kabupaten Kuningan. Sedangkan peserta yang mengikuti yaitu ratusan ketua gabungan kelompok tani (Gapoktan), dan kelompok penyuluh pertanian serta pengusaha beras di kabupaten Kuningan.

Dalam pemaparannya, Erwin Irawan, Kepala Bidang Perdagangan Disperindag Kuningan, mengatakan, SRG harus dilakukan dengan benar. Karena itu, pihaknya merasa perlu melakukan sosialisasi ini demi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha pertanian. Sehingga peningkatan usaha di sektor perdagangan pertanian di Kuningan dapat tercipta.

Dari kacamata Erwin, sosialisasi tidak hanya penting bagi petani dalam tata pengelolaan SRG, tapi juga dibutuhkan agar pelaku usaha pertanian paham dan patuh terhadap aturan perundang-undangan yang berlaku dalam dunia pertanian dan perdagangan. Sasarannya, agar tercipta kesamaan

pola pikir dan persepsi terhadap kebijakan dan produk hukum SRG. Sekaligus tercipta pemahaman pentingnya tertib administrasi penyelenggaraan sistem resi gudang. "Termasuk usaha perdagangan pertanian, apapun bentuk usaha yang dijalankan tentu harus tertib administrasi," tandasnya.

Sementara itu, Nana Sugiana, Kepala Disperindag Kuningan mengatakan, Permasalahan yang dialami petani dan UKM saat ini umumnya menghadapi pembiayaan, karena keterbatasan akses dan jaminan kredit, baik dari perbankan maupun lembaga keuangan non bank. Oleh karenanya, SRG menjadi solusi dengan jaminan kreditnya hanya inventaris atau persediaan barang yang ada di gudang.

Nana menambahkan, SRG dapat dijadikan alternatif pembiayaan, karena dijamin dengan komoditas tertentu dalam pengawasan pengelola gudang yang terakreditasi. Selain itu, SRG juga bermanfaat sebagai sarana tunda jual. Seperti diketahui, Kabupaten Kuningan memiliki gudang SRG yang berlokasi di Desa Cinagara, Kec. Labakwangi, dengan kapasitas 5.000 ton. Potensi komoditi masuk dalam skema SRG yaitu padi dengan produksi sekitar 370 ribu ton per tahun, jagung 20 ribu per tahun, dan komoditi kedelai sekitar dua ribu ton per tahun.

SRG Sulut

Tak jauh berbeda, dengan sosialisasi yang di gelar di kabupaten Kuningan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sulut, juga menggelar sosialisasi sistem resi gudang (SRG) kepada para peserta

pasar lelang komoditi agro (PLKA), di Hotel Sahid Telling, pada 22 Maret 2012. Sosialisasi ini dimaksudkan guna memperkenalkan manfaat SRG kepada pelaku usaha komoditi agro di Sulut.

Febby Karambut, Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Disperindag Sulut, mengatakan pembangunan SRG sangat baik kepada para petani. Karena memudahkan petani untuk memperoleh kredit dengan bunga yang ringan.

Sementara itu, George Umpel, Ketua Umum Asosiasi Petani Kelapa Sulut (Apeksu), mengeluhkan pembangunan gudang SRG di Daerah Minsel yang banyak mengalami kendala. Kendala yang dihadapi antara lain, masalah jalan yang rusak, masalah air dan listrik yang belum ada. Alhasil, SRG yang sudah digaungkan sejak tahun 2009 lalu, hingga kini masih jalan ditempat.

Menurut Sanny Parengkuan, Kepala Disperindag Sulut, kendala teknis tersebut menjadi salah satu penghambat, sehingga pelaksanaan SRG daerah ini belum bisa diwujudkan. "Kami akan meminta masukan dari seluruh instansi dan pelaku usaha yang terkait dengan SRG ini, sehingga saat dilaksanakan tidak ada masalah lagi. SRG ini sudah lama, namun belum dipahami para petani di Sulut, sehingga belum dioperasikan," ucap Sanny.

Sanny menambahkan, SRG memang sudah sering kali dirapatkan, namun terus mengalami kendala. Sehingga dengan adanya sosialisasi tersebut, diharapkan dapat masukan dalam menunjang SRG kedepannya. ▲



NTB Revitalisasi PLKA Tahun 2013



Pemprov NTB tunjuk PT GNE sebagai penyelenggara pasar lelang forward.

Pemda Nusa Tenggara Barat (NTB) tahun 2013 merencanakan revitalisasi atau swastanisasi pasar lelang komoditi agro (PLKA).

Pelaksanaan pasar lelang forward NTB tersebut akan dikelola pihak ke tiga. Pemprov NTB melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) NTB telah menunjuk PT Gerbang NTB Emas (GNE) sebagai penyelenggara PLKA. Demikian antara lain diutarakan I Ketut Sudiarta, mewakili Kepala Disperindag NTB, L. Imam Maliki, saat penyelenggaraan pasar lelang forward di Gondang, Kab. Lombok Utara, 29 Maret 2012.

Menurut I Ketut Sudiarta, pihaknya telah melakukan pertemuan dengan jajaran manajemen PT GNE. "Ditentukannya PT GNE sebagai penyelenggara PLKA NTB setelah melalui tahap prakualifikasi yang diikuti sebanyak tiga peserta. Dua peserta lainnya yakni KSU Gunung Siu dan PT. Bintang Pribumi Tulen. Namun, saat dilakukan kualifikasi dua peserta ini dinilai belum layak menyelenggarakan PLKA NTB," jelas Sudiarta.

"Revitalisasi pasar lelang untuk NTB kita mulai tahun depan. Tapi dalam tahap awal penyelenggaraan lelang tidak sepenuhnya dilepas. Karena PLKA Bali saja yang sudah lebih dulu dua tahun direvitalisasi belum sepenuhnya berjalan secara mandiri," kata Sudiarta.

Ditambahkan I Ketut Sudiarta, Disperindag NTB akan tetap mendampingi jalannya penyelenggaraan pasar lelang mengingat PT GNE juga belum memiliki Informasi Teknologi (IT) dan Sumber Daya Manusia yang terlatih dalam pelaksanaan pasar lelang. "Dalam perjalanannya pun, anggaran pelaksanaan masih menggantungkan

dana APBN. Namun, pasca revitalisasi pembiayaan yang bersumber dari APBN akan dikurangi secara bertahap."

Lebih jauh dijelaskan I Ketut Sudiarta, pelaksanaan PLKA yang akan diselenggarakan PT GNE mencakup penguatan mekanisme tata tertib, hak dan kewajiban peserta lelang. "Minimal dari penyelenggaraannya ke depan, ada persentase kontribusi yang diberikan pengusaha (pembeli dan penjual) ke Kas daerah sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD)."

"Saat rapat terakhir menentukan PT GNE sebagai penyelenggara PLKA NTB juga dibantu konsultan yang ditunjuk Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Dukungan itu untuk menyusun peraturan tata tertib (PTT) penyelenggaraan pasar lelang."

"Harapan kami, ketika pasar lelang dijalankan oleh swasta maka jalannya lebih bagus. Karena swasta bisa lebih fokus dan profesional. Minimal nilai transaksi yang dihasilkan lebih banyak, karena relasi bisnis teman-teman pengusaha biasanya lebih banyak dari pemerintah," tutur Sudiarta.

PLKA Mandiri

Penyelenggaraan pasar lelang forward di Gondang, Kab. Lombok Utara, menurut I Ketut Sudiarta merupakan satu-satunya kabupaten di Indonesia yang melaksanakan pasar lelang secara mandiri tanpa dukungan pembiayaan dari pemerintah pusat.

"KLU merupakan kabupaten pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pasar lelang secara mandiri. Tahun 2012 ini, adalah tahun ke dua bagi KLU, dengan jumlah penyelenggaraan sebanyak dua kali. Di tahun 2011, lalu, KLU menyelenggarakan pasar lelang hanya satu kali penyelenggaraan," jelas

Sudiarta.

Senada dengan itu, Wakil Bupati KLU, Najmul Akhyar, dalam sambutannya penyelenggaraan pasar lelang KLU, mengatakan, saat ini ada sebanyak 16 provinsi yang mendapat izin dari Bappebti untuk menyelenggarakan pasar lelang. Dan, KLU adalah kabupaten satu-satunya dari 330 Kabupaten di Indonesia yang menggelar lelang secara mandiri. Tentunya hal ini sangat membanggakan bagi Pemda Provinsi.

"Oleh karena itu kami sangat berharap agar diantara pelaku usaha dapat meningkatkan kepercayaan satu sama lain. Produsen diminta mempertahankan kualitas produksi hasil pertaniannya, sementara pengusaha juga dapat membayar sesuai dengan tempo yang disepakati," tegas Najmul.

Najmul Akhyar menambahkan, Pemda KLU telah menganggarkan pelaksanaan pasar lelang dari pembiayaan APBD. Hal itu didasari fakta bahwa sekitar 80 persen aktifitas ekonomi ada dipedesaan, yang notabene menghasilkan komoditas pertanian. "Oleh karena itu, pasar lelang KLU harus berorientasi memotong panjangnya mata rantai distribusi, sehingga memberikan informasi harga yang transparan, sekaligus membuka relasi dengan pengusaha dari luar daerah."

Sementara itu, total nilai transaksi komoditi yang diselenggarakan pasar lelang KLU mencapai Rp 1,628 miliar. Nilai transaksi itu diperoleh dari transaksi komoditi jagung dan cokelat. Komoditi lain yang ditawarkan pasar lelang KLU terdiri dari komoditi perkebunan diantaranya jagung kering, cengkeh, mente, cokelat, kelapa dan buah-buahan. ▲



PLKA Puspo Agro, Jatim Benteng Serbuan Produk Impor



Pasar Lelang Komoditi Agor (PLKA) Jawa Timur yang diselenggarakan Puspa Agro Jemundo, Sidoarjo, pada 27 Maret 2012, lalu, mencatat nilai transaksi sebesar Rp 26,57 miliar. Penyelenggaraan PLKA Jatim ke 91 itu diikuti lebih dari 500 penjual dan pembeli dari berbagai daerah di Indonesia dan kabupaten/kota di Jatim. Diantaranya, dari Jakarta, Bandung, Semarang, Kalimantan, NTT dan NTB. Lelang ketiga pada akhir Maret 2012 ini, menampilkan komoditi lelang yang cukup beragam. Bahkan, ada beberapa UKM yang membawa hasil produksinya seperti minuman sari buah mengkudu, kerupuk, teh, sayur-sayuran dan mebel.

Keberadaan PLKA Puspa Agro bagi Pempov Jatim merupakan salah satu sarana membentengi masuknya produk-produk pangan impor. Oleh karena itu, kualitas penyelenggaraan PLKA Puspo Agro senantiasa ditingkatkan diantaranya dengan mempermudah para penjual dan pembeli untuk bertransaksi. Selain itu, meningkatkan mutu komoditi yang masuk pasar lelang.

“Kualitas pasar lelang komoditi agro Jatim akan terus ditingkatkan untuk mengantisipasi serbuan produk-produk pangan impor dan bisa bersaing dengan produk impor. Dengan penyelenggaraan pasar lelang ini, para petani pun akan terpacu untuk meningkatkan kualitas produksinya. Sehingga produk-produk petani atau UMKM itu memiliki daya saing. Karena itulah tujuan diselenggarakannya pasar lelang ini,” jelas Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Disperindag Jatim, Arifin T. Hariadi.

Ditambahkan Hariadi, sejauh ini

perdagangan antar Provinsi Jatim masih sangat bagus. Hal itu terbukti dengan transaksi pasar lelang pada tahun 2011 yang membukukan nilai transaksi mencapai Rp 222 triliun. “Diharapkan tahun 2012 ini, nilai transaksi pasar lelang semakin meningkat baik dari sisi kualitas transaksi maupun nilai transaksi yang ditargetkan mencapai Rp 227 triliun.”

Menurut Arifin T Hariadi, yang juga Ketua Panitia Lelang, harga beras di Jatim saat ini turun rata-rata Rp 250 per kg. Hal itu disebabkan pada bulan Februari hingga Maret petani padi di Jatim telah memasuki panen raya triwulan pertama, sehingga harga beras merangkak turun. “Maka tak heran, harga komoditi beras dari berbagai jenis yang sedikit mengalami penurunan itu, menjadi magnet bagi para pembeli dari luar daerah Jatim.”

Borong Beras

Lebih jauh diutarakan Hariadi, gabungan pedagang baik dari Jakarta maupun dari Bandung, memborong beras berbagai varietas dengan volume 1.700 ton. “Selain memborong beras, pedagang dari Jakarta dan Bandung juga membeli sayur, buah dan makanan ringan,” jelas Hariadi.

Hariadi mengungkapkan, nilai transaksi dari penjualan beras pada lelang Puspo Agro ke 91 itu mencapai Rp 12,96 miliar atau 48,79 persen dari total keseluruhan hasil lelang. Pada lelang sebelumnya, harga beras untuk kualitas medium IR 64, masih Rp 7.200/ per kg dan kini turun menjadi Rp 7.000 per kg. Sedangkan, untuk beras kelas premium yang sebelumnya harganya Rp 8.500, kini turun menjadi Rp 8.250 per kg.

“Selama ini kebutuhan bahan pokok beras masyarakat Jakarta, lebih dari 10 persen dipasok dari Jatim,” katanya.

Selain beras, cabe juga menjadi komoditi yang minati para pembeli, total transaksi cabe mencapai sebesar Rp 3,47 miliar atau 13,08 persen dari total hasil lelang. Harga cabe merah, Hariadi mengatakan, cukup menggembirakan. “Sebelumnya, harga cabe merah cuma Rp 9.000 per kg kini naik menjadi Rp 12.000 per kg. Sementara itu, harga cabe merah eceran di pasar tradisional saat ini Rp 16.000 per kg dan cabe rawit Rp 32.000 per kg.

Transaksi terbesar lainnya, lanjut Hariadi, ditempati sapi potong dengan membukukan transaksi Rp 2,88 miliar atau 10,84 persen dari hasil lelang. Volumennya, 300 ekor sapi dengan bobot 400 kg per ekor, dijual dengan harga Rp 24.000 per kg.

Transaksi komoditi selanjutnya, menyusul komoditi jagung pipilan kering terjual sebanyak 350 ton dengan harga Rp 2.475 per kg dan total transaksi Rp 855 juta atau 3,22 persen dari total transaksi. Kemudian kacang hijau juga memperoleh transaksi Rp 2,5 miliar atau 9,41 persen dari total penjualan. Selanjutnya kacang tanah hibrida basah juga memperoleh penjualan terbesar yakni Rp 846 juta dengan volume 180 ton harga Rp 4.700 per kg.

Selain itu, pada lelang kali ini komoditi kubis juga memperoleh transaksi sebesar Rp 630 juta, mente gondongan Rp 220 juta, kopi robusta Rp 555 juta, jahe Rp 32 juta, gula aren Rp 80 juta, mebel rumah tangga Rp 140 juta, tomat Rp 45 juta, pinang gondongan sebesar Rp 255 juta dan komoditi rumput laut mencatatkan transaksi sebesar Rp 960 juta.▲



Kerjasama Antar Bursa

Tingkatkan Likuiditas & Go International

NCCE- bursa berjangka China berkeinginan kerjasama dengan bursa berjangka Indonesia dalam upaya membuka potensi pasar di masing-masing negara.

Kerjasama antara bursa berjangka dengan bursa berjangka luar negeri merupakan salah satu terobosan untuk mengembangkan industri perdagangan berjangka komoditi di dalam negeri. Selain meningkatkan likuiditas volume perdagangan berjangka, kerjasama antar bursa berjangka diharapkan dapat menciptakan beragam kontrak komoditi baru yang diperdagangkan di masing-masing bursa.

Demikian antara lain diutarakan Kepala Biro Perniagaan, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Robert J. Bintaryo, usai menyambut kedatangan delegasi

Bursa Nanning (China-Asean) Commodity Exchange (NCCE) dari Republik Rakyat China, pada 1 Maret 2012, di Gedung Bappebti. Kunjungan delegasi NCCE itu, diterima Kepala Bappebti Syahrul R. Sempurnajaya, dan jajaran pejabat Bappebti.

Selama berada di Indonesia, Chairman NCCE, Shu Yang, didampingi CEO Manager of NCCE, James, juga melakukan kunjungan ke Jakarta Futures Exchange (JFX) dan Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI). Dalam kunjungan NCC itu, juga terdapat pelaku pasar dan otoritas bursa berjangka China, masing-masing Guiliang Jiang, Vice President of Economic Advisor GuangXi Municipal Government, Edward Chong dari Hanian United Exchange, serta Liu Yi, Chairman of the Board Beijing Jinhai Invest Group.

"Bappebti berharap kunjungan manajemen bursa berjangka Nanning

bisa ditindaklanjuti bursa berjangka Indonesia. Oleh karena itu kami sarankan mereka juga mengunjungi JFX dan BKDI. Agar ada yang bisa dirumuskan dan dikembangkan dalam bentuk kerjasama antar bursa," jelas Robert J. Bintaryo.

Dengan kerjasama antar bursa, tambah Robert, akan ada produk baru atau kontrak berjangka yang bisa diperdagangkan di masing-masing bursa. "Jadi JFX dan BKDI harus proaktif untuk mewujudkan kerjasama tersebut."

"Dari paparan yang disampaikan Shu Yang, Chairman NCCE, sangat berharap pada bursa berjangka Indonesia untuk menciptakan pasar baik di dalam negeri maupun di China," kata Robert.

Selain menciptakan dan meningkatkan peran perdagangan berjangka komoditi di dalam negeri, kerjasama dengan bursa luar negeri juga diharapkan meningkatkan volume transaksi multilateral. Dan, kerjasama tersebut merupakan salah satu upaya go international bursa berjangka Indonesia.

"Otoritas perdagangan berjangka saat ini sangat berharap likuiditas bursa untuk kontrak multilateral meningkat tajam. Oleh karena itu, kerjasama dengan bursa berjangka luar negeri seperti dengan NCCE bisa dijadikan salah satu upaya meningkatkan transaksi multilateral. Dengan demikian, kerjasama tersebut menjadi jalan bagi BKDI atau JFX untuk go international," jabar Robert.

Namun ditegaskan Robert J. Bintaryo, kerjasama antar bursa berjangka tersebut harus mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Sementara itu, Dirut BKDI, Megain Widjaja, dalam penjelasannya mengatakan, kunjungan delegasi NCCE merupakan bukti bahwa bursa berjangka di Indonesia sudah diperhitungkan di pasar internasional. Tentunya setelah mereka mempelajari potensi Indonesia, dan melihat potensi masa depan hubungan perdagangan antara Indonesia – China yang semakin meningkat.

"Tidak bisa dipungkiri, bangsa Indonesia dimata pemerintah China sebagai negara yang potensial dalam hubungan perdagangan. Karena apa? Karena Indonesia memiliki sejumlah komoditi yang dibutuhkan China. Dan, Indonesia merupakan salah satu negara pasar terbesar di Asia dilihat dari jumlah penduduknya," terang Megain.

Menurut Megain Widjaja, dari pembicaraan yang dilakukan dengan delegasi NCCE ada beberapa hal yang bisa ditindaklanjuti. Yakni mengembangkan kontrak berjangka batubara. Meski China merupakan salah satu negara produsen batubara, tetapi pasar batubara di sana juga cukup besar. Industri China rata-rata menggunakan batubara sebagai sumber energi, jadi kebutuhannya lumayan besar.

"Kami akan mencoba pikirkan kerjasama itu nantinya dalam bentuk apa. Karena dalam kunjungan itu belum ada yang Konkret. Tetapi ada beberapa poin yang bisa ditindaklanjuti, seperti mengembangkan kontrak batubara di BKDI. Karena salah satu dari delegasi tersebut merupakan agen dari beberapa perusahaan yang membutuhkan batubara," papar Megain Widjaja. ▲



NCCE Tawarkan Kerjasama Pasar FOB

Indonesia sebagai pusat distribusi komoditi di zona CAFTA, berpeluang menciptakan Pusat Transaksi FOB Komoditas Indonesia.

Kerjasama antar bursa berjangka Indonesia dengan Bursa Nanjing (China-Asean) Commodity Exchange (NCCE), China, akan membawa dampak positif bagi perkembangan perekonomian bagi negara-negara yang tergabung pada China-ASEAN Free Trade Agreement (CAFTA). Hal itu diungkapkan pada proposal pendirian kerjasama bursa yang ditawarkan NCCE.

Menurut Chairman NCCE, Shu Yang, setidaknya ada empat keuntungan dari terwujudnya kerjasama antara bursa berjangka tersebut. Yakni, pertama, membantu Indonesia memperoleh keuntungan dari hubungan perdagangan CAFTA. Dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat. Di samping itu, Indonesia senantiasa memenuhi komitmen pengurangan tarif di bawah kerangka CAFTA dan WTO. Hal itu dilakukan demi memperluas skala perdagangan luar negeri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS)

dalam sembilan tahun 2011, ekspor-impor Indonesia mengalami pertumbuhan pesat. Ekspor Indonesia mencapai US\$ 50.74 miliar, naik 10,8 % dibandingkan tahun 2010. Dan berdasarkan data BPS, ekspor terbesar Indonesia mengarah pada Amerika Serikat, Jepang, China, Malaysia dan Singapura. Diperkirakan setelah dibentuknya CAFTA, volume perdagangan antara China dan ASEAN akan mencapai sekitar US\$ 287 miliar. Dan, Indonesia merupakan salah satu negara yang

berperan besar terhadap hubungan perdagangan antara China dan ASEAN di masa depan. Oleh karena itu, mencapai tujuan tersebut adalah mendirikan "Pusat Transaksi FOB Komoditas Indonesia."

Kedua, Pusat Transaksi FOB Komoditas Indonesia akan memberikan CAFTA satu platform transaksi yang inovatif, modern, standar, dan kuat, untuk mengubah pola transaksi tradisional di CAFTA saat ini. Model perdagangan bebas berteknologi modern akan mendorong pengembangan perdagangan CAFTA. Ditambah lagi, dengan pengembangan dari waktu ke waktu, ukuran transaksi akan makin ditingkatkan, sehingga prospeknya akan beragam.

Ketiga, membantu Indonesia melakukan restrukturisasi industri, meningkatkan kualitas perekonomian. Pusat Transaksi FOB Komoditas Indonesia akan berfungsi sebagai penciptaan harga yang fleksibel dan sensitif, menunjukkan kecenderungan harga pasar dari berbagai produk, menyediakan informasi dasar termasuk status produksi, pasokan, pemasaran pada saat ini dan masa depan, inilah memiliki peran yang tidak tergantikan dalam meramalkan perubahan pasar produk untuk menyesuaikan struktur industri pada waktu tepat.

Mendirikan Pusat Transaksi FOB Komoditas Indonesia, juga akan fungsi mencegah risiko dan lindung nilai serta berfungsi mengatasi masalah kekurangan modal kerja dan menghindari risiko pasar, sehingga mengurangi kerugian perusahaan dan meningkatkan kualitas

perekonomian daerah, serta menjamin pengembangan ekonomi nasional yang sehat dan normal.

Keempat, membantu pemerintah Indonesia mewujudkan daerah-daerah sebagai pusat keuangan. Dengan pendirian Pusat Transaksi FOB Komoditas Indonesia, volume perdagangan tahunan akan mencapai US\$ 300 miliar dalam jangka tiga tahun. Dan setelah lima tahun, jumlah ini akan mencapai US\$ 500-750 miliar. Jika dihitung dari arus modal 10 %, sekitar US\$ 3 miliar (dalam tiga tahun), maka sejumlah dana tersebut akan terserap hingga ke pelosok daerah.

Peluang lain dari pendirian Pusat Transaksi FOB Komoditas Indonesia adalah Indonesia juga merupakan pusat distribusi barang yang penting di Asia. Indonesia kaya dengan sumberdaya mineral, terutamanya minyak, gas alam, batubara, timah, bauksit, nikel, tembaga, emas dan perak. Cadangan mineral yang sudah diketahui termasuk minyak sekitar 50 miliar barel, gas alam 73 triliun kubik meter, batubara 36 miliar ton.

Dengan keunggulan jarak dan saling melengkapi sumber daya antara Indonesia dan China, prospek kerja sama di bidang pertambangan semakin luas. Demikian juga dengan industri penerbangan dan pelayaran di Indonesia sudah maju dan akan lebih maju lagi. Pelabuhan internasional terkenal seperti Tanjung Priok, Tanjung Perak, Belawan dan lainnya, setiap tahun jumlah barang diangkut ke mana-mana di seluruh dunia makin tambah. Oleh itu Indonesia telah menjadi pusat distribusi barang yang penting di Asia. ▲



Agenda Foto



Wamendag Bayu Krisnamurthi menyaksikan penyelenggaraan pasar lelang Jambi dan pasar lelang komoditi karet Panerokan Jambi. Bayu mengatakan dalam sambutannya, petani karet Jambi harus bangga karena semua ban berbahan baku karet mentah yang diantaranya berasal dari Jambi. Dalam kunjungan itu juga dilakukan dialog langsung dengan peserta PLKA Jambi dan Kelompok Tani Sejahtera Bersama Desa Muhajirin. Jambi, 28 Maret 2012.



Kunjungan Wamendag di Jambi juga disempatkan untuk melantik pengurus PERHEPI Jambi. Sementara itu Kepala Bappebti Syahrul R Sempurnajaya mewakili Bayu Krisnamurthi dalam Simposium PERHEPI Cabang Jambi. Jambi, 29 Maret 2012.



Kepala Bappebti Syahrul R Sempurnajaya didampingi Kepala Biro Hukum Alfons Samosir dan Dirut PT. Timah Usman Wachid, dalam dialog dengan pelaku timah INATIN BKDI. Jakarta, 1 Maret 2012.



Menko Perekonomian Hatta Rajasa membuka rapat kerja Kementerian Perdagangan tahun 2012. Kepala Bappebti Syahrul R Sempurnajaya juga jadi salah satu narasumber rapat kerja Kementerian Perdagangan. Jakarta 7-9 Maret 2012.



Bappebti menerima kunjungan Anggota Komisi B DPRD Tulung Agung, Jatim dan Anggota Komisi B DPRD Jombang, Jatim. Jakarta, 27, 29 Maret 2012.



Bappebti bekerjasama dengan Disperindag Jambi menyelenggarakan sosialisasi pasar lelang komoditi agro dan SRG. Dosen Fak. Pertanian Univ. Jambi, Dompok Napitupulu dan Kepala Bagian Pasar Lelang Bappebti, Taufik K S, menjadi narasumber sosialisasi PLKA dan SRG Jambi. Jambi, 27 Maret 2012.

Pemerintah *Hedging* Harga Minyak Tahun 2013

Harga minyak bumi yang berfluktuasi sejak akhir tahun 2011, lalu, pemerintah berencana hedging- lindung nilai harga minyak bumi guna menghindari fluktuasi harga pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Menteri Keuangan, Agus Martowardojo, kepada wartawan mengatakan, rencana pembelian hedging minyak ini akan membuat harga minyak lebih terkendali. “Sehingga pemerintah dalam membeli minyak baik impor maupun dalam negeri dengan harga tertentu dan kualitas tertentu.”

“Semacam pakai asuransi, tapi kalau harga murah ya kita akan rugi, sehingga perlu dilakukan kajian. Ini akan dilakukan dalam APBN 2013,” jelas Agus Martowardojo.

Sementara itu, Kepala Badan Kebi-

jakan Fiskal, Kementerian Keuangan, Bambang Brojonegoro, menjelaskan, kebijakan itu harus benar-benar dipikirkan. Karena ada dampak dan biaya yang harus dipertimbangkan. “Selain itu, harus ada pertimbangan perhitungan yang sesuai dengan undang-undang. Soalnya, ada pengalaman di masa lalu yang membuat Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sulit mengaudit keuangan negara. Tetapi, yang penting harus legal, sehingga tidak ada pertentangan,” jelas Bambang Brojonegoro.

Di pihak lain, Dirut Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI), Megain Widjaja, menanggapi rencana pemerintah itu mengatakan, seharusnya kebijakan itu sudah dilakukan sejak lama. Sehingga pemerintah tidak selalu setiap tahun mengalami kesulitan dalam menetapkan APBN. “Selain itu, masyarakat pun dapat menikmati subsidi BBM yang dianggarkan melalui APBN.”

Terkait hal itu, Megain Widjaja mengusulkan hedging minyak bumi sebaiknya dilakukan di bursa berjangka dalam negeri. Karena instrumen itu perdagangan berjangka sudah berkembang di Indonesia.

“Industri perdagangan berjangka di dalam negeri tentunya akan menyambut baik rencana pemerintah melakukan hedging minyak bumi. Tetapi sebaiknya hal itu dilakukan di bursa berjangka dalam negeri. Keuntungannya pasti lebih banyak bagi perekonomian Indonesia dibandingkan dengan hedging di bursa berjangka luar negeri,” jelasnya.

Kontrak berjangka minyak bumi saat ini memang belum ada di dalam negeri. Tetapi jika pemerintah merencanakan hal tersebut bisa dibicarakan dengan industri perdagangan berjangka di dalam negeri, tandas Megain Widjaja. ▲

JFX Segera Luncurkan Kontrak Mini Emas



Jakarta Futures Exchange (JFX) menggandeng PT Pegadaian (Persero) dalam upaya mendorong transaksi multilateral. Terkait itu, dalam waktu dekat JFX akan meluncurkan kontrak emas dengan nilai lot yang lebih mini yakni 100 gram per lot.

Direktur JFX, Roy Sembel, mengatakan, produk tersebut selambat-lambatnya akan diluncurkan semester pertama tahun 2012 ini. Dan, kontrak tersebut dirancang guna

mengakomodasi permintaan pelaku pasar.

Menurut Roy Sembel, dipilih Pegadaian sebagai tempat serah fisik karena telah memiliki jaringan di seluruh Indonesia.

“Nota kesepahaman kerjasama dengan Pegadaian sudah diteken pada tahun lalu. Dari perkembangannya, Pegadaian pun meminta ke JFX agar mengeluarkan kontrak emas dengan nilai yang lebih kecil lagi, yakni seberat 25 gram. Tetapi tentunya usulan itu harus dikaji lebih dahulu,” jelas Roy Sembel. ▲

Transaksi Kakao JFX Lebih Target



Jakarta Futures Exchange (JFX) pada periode Januari 2012 lalu berhasil mencatatkan volume perdagangan kontrak kakao sebesar 3.520 lot. Sedangkan periode Februari, kontrak berjangka kakao mencapai 3.069 lot. Meski terjadi penurunan volume transaksi di bulan Februari, perdagangan kakao JFX tersebut melampaui target yang dipatok sebelumnya, yakni sebesar 1.000 lot per bulan. JFX meluncurkan kontrak berjangka kakao pada 15 Desember 2011, bersamaan dengan peringatan 10 tahun beroperasinya JFX.

Dirut JFX, Made Soekarwo, mengatakan, perdagangan kontrak berjangka kakao dilakukan untuk memberikan fasilitas lindung nilai (hedging) kepada pelaku usaha industri kakao dan cokelat nasional.

Made, menambahkan sebagai negara produsen kakao terbesar ketiga dunia setelah Pantai Gading dan Ghana, Indonesia seharusnya mampu menentukan harga coklat dunia. Namun, saat ini harga coklat dunia masih ditentukan oleh negara lain.

“Dengan volume transaksi yang melebihi target tersebut, kami cukup optimis di masa mendatang Indonesia akan menjadi pasar kakao terbesar di dunia. Karena, selain memiliki instrumen perdagangan berjangka sebagai sarana lindung nilai dan penciptaan harga, komoditi kakao dihasilkan masyarakat Indonesia. Lain halnya dengan bursa yang ada di Eropa atau di Amerika, di sana tidak ada pohon kakao. Jadi, harga yang terjadi di Indonesia lebih relevan,” jelas Made Soekarwo. ▲

Kemendag Perlu Terbitkan Aturan Khusus Perdagangan Timah

Kementrian Perdagangan perlu menginisiasi Peraturan Menteri (Permen) yang mewajibkan semua pengusaha timah di dalam negeri menjual produknya melalui pasar timah Indonesia. Hal ini seperti dilakukan Kementerian ESDM yang mengeluarkan Permen ESDM No.7/2012 yang melarang seluruh perusahaan tambang mengekspor bahan mentah.

Demikian antara lain dikatakan Staf khusus Menteri ESDM, bidang Mineral dan Batubara, Thabrani Alwi. “Pembentukan pasar timah Indonesia (INATIN) merupakan sebuah langkah yang baik.

Bahkan, pemerintah melalui Kementerian ESDM berencana akan membentuk pasar lain untuk produk tambang seperti batubara.

“Dengan adanya INATIN, banyak keuntungan yang bisa diraih. Mulai dari terciptanya lapangan kerja baru hingga pendapatan negara karena produk yang dipasarkan sudah memiliki nilai tambah,” jelas Thabrani, yang juga pernah menjabat sebagai Dirut PT Timah (Persero).

“Pasar INATIN sudah selaras dengan Permen ESDM No. 7, yang melarang perusahaan pertambangan untuk mengekspor produknya dalam bentuk bahan mentah,” kata Thabrani Alwi.

Sementara itu, berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor timah pada bulan Februari 2012 meningkat sebesar 34 % menjadi 8.234,73 ton, sedangkan di bulan Januari mencapai 6.184,4 ton. Indonesia adalah pengeksportor batang timah terbesar di dunia, sehingga peningkatan volume pengiriman dari Indonesia akan menentukan harga logam ini di pasar internasional. Volume ekspor yang meningkat juga menyebabkan peningkatan nilai timah pengiriman sebesar 10,75 % menjadi US\$ 189,5 juta dari sebelumnya yang hanya mencapai US\$ 171,1 juta. ▲



Volume Ekspor Stabil, Harga Timah Meningkat

Perdagangan kopi arabika di bursa ICE Futures minggu keempat bulan Maret 2012 lalu, mengalami peningkatan. Kenaikan harga itu terjadi di tengah kekhawatiran mengenai penurunan produksi di Brasil. Kondisi cuaca yang sangat dingin berpotensi mengakibatkan kerusakan tanaman. Brasil merupakan negara penghasil kopi arabika terbesar di dunia. Panen kopi arabika kemungkinan hanya mencapai 7,5 juta sampai 7,8 juta kantong (1 kantong setara 60 kilogram).

Panen tersebut menunjukkan penurunan sebesar 12 persen dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 7,81 juta kantong dan merupakan tingkat terendah sejak tahun 1976.

Curah hujan tahun lalu juga merusak tanaman berbunga dan menyebabkan peningkatan penyakit tanaman di Kolombia, di mana pada saat tersebut kondisi panen belum pulih benar karena cuaca basah yang mereduksi output hingga 32 persen di tahun 2009.

Pada bulan Februari produksi kopi arabika Kolombia mengalami penyusutan hingga 571.000 kantong dari

764.000 kantong tahun sebelumnya. Tahun ini Brasil diperkirakan akan produksi 55 juta kantong kopi yang meningkat dari tahun lalu sebesar 48 juta kantong kopi.

Sementara itu, harga kopi di Bandar Lampung diperdagangkan pada harga Rp 18.936 per kg. Harga menurun Rp 70 per kg jika dibandingkan perdagangan hari sebelumnya yang diperdagangkan pada Rp 19.006 per kg. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan harga pada 2 Januari, harga kopi di Bandar Lampung menurun 0,7 % menjadi Rp 149 per kg. ▲

Kakao Meningkat Dipicu Aksi Spekulasi

Kontrak Timah yang diperdagangkan London Metal Exchange (LME) dalam satu sesi perdagangan meningkat 0,2 % menjadi US\$ 23,381 per ton. Peningkatan harga itu didorong spekulasi perbaikan ekonomi Amerika dan China yang akan memicu kenaikan konsumsi timah. Sementara itu, di saat yang sama harga timah di Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI) diperdagangkan di level US\$ 24,050 per ton.

Menurut Komite Timah Indonesia, dalam waktu dekat akan terjadi penun-

runan harga timah di pasar luar negeri. Hal itu menyusul meningkatnya ekspor logam jenis ini pada bulan Februari lalu. Volume ekspor meningkat 34 % menjadi 8,234.73 ton pada Februari 2012, meningkat dari 6,1844 ton pada bulan sebelumnya.

Terkait itu, Komite Timah Indonesia meminta produsen mempertahankan volume ekspor di kisaran 4.500 ton hingga 5.000 ton per bulan. Sehingga harga dapat bertahan di tingkat yang lebih tinggi.

Saat ini Indonesia adalah pengeksport timah terbesar di dunia, sehingga peningkatan volume pengiriman dari

Indonesia akan menentukan harga logam ini di pasar Internasional. Volume ekspor yang meningkat juga menyebabkan peningkatan nilai timah pengiriman sebesar 10,75 % menjadi US\$ 189.500.000 dari sebelumnya yang hanya mencapai US\$ 171.100.000.

Sementara itu, stok timah di LME diperkirakan tercatat 10.000 ton. Dengan stok timah sebesar itu, pelaku pasar menganggap terlalu besar. Pada tahun lalu, harga timah berjangka sempat merosot 29 % di tengah kekhawatiran akan terjadinya kembali resesi global yang akan menekan permintaan. ▲

Produksi Menurun Harga Kopi Meningkat

Harga kontrak kakao di NYMEX pada perdagangan minggu ke tiga bulan Maret 2012, kembali ditutup menguat. Penguatan harga itu dipicu aksi spekulasi yang dilakukan pelaku pasar setelah pada perdagangan sebelumnya mengalami penurunan akibat informasi kelebihan pasokan. Harga kakao berjangka untuk penyerahan Mei 2012 ditutup menguat sebesar US\$ 2.298 per ton.

Berita yang dilansir NYSE Liffe, penyerahan kakao untuk kontrak yang berakhir Maret 2012 mencapai 26.120 mt, jumlah ini lebih rendah dibanding-

kan dengan 36.940 mt untuk kontrak berjangka Desember dan 59.960 mt untuk kontrak Maret Tahun lalu. Biji kakao yang akan diserahkan itu berasal dari Pantai Gading.

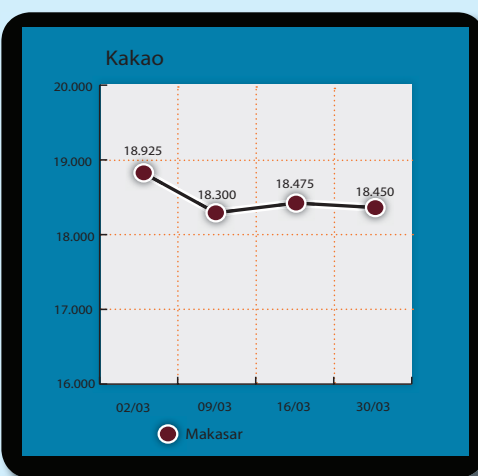
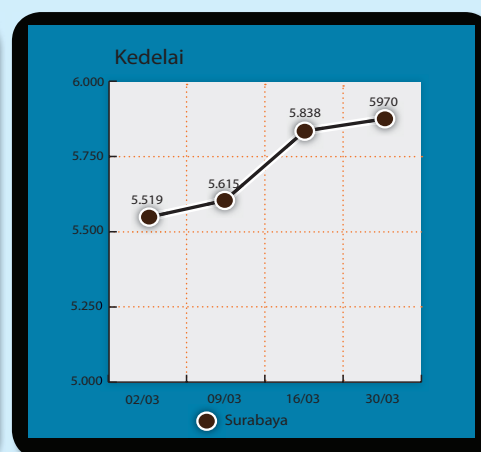
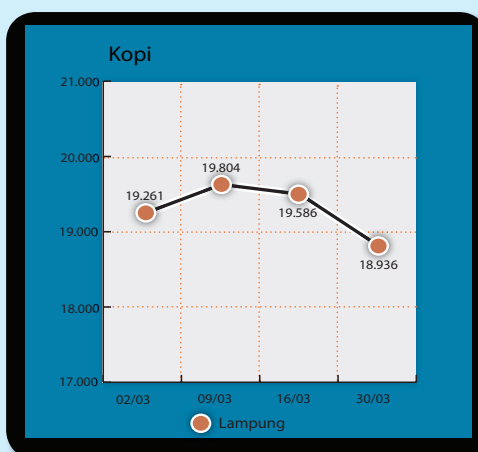
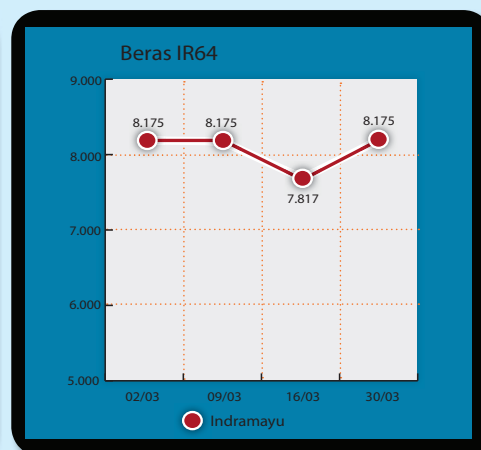
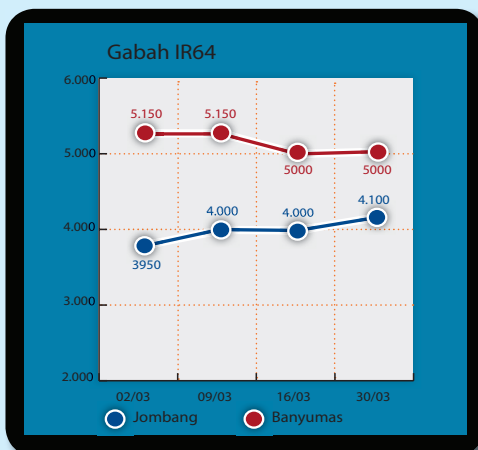
Kondisi fundamental kontrak berjangka kakao saat ini sedang dalam situasi kelebihan pasokan, dimana kondisi ini tentu saja tidak baik bagi harga kakao. Output kakao dari empat produsen utama dunia yaitu Pantai Gading, Ghana, Nigeria dan Kamerun mencapai rekor dalam musim 2010 – 2011 dengan jumlah lebih dari 3,2 juta ton. Pencapaian negara-negara produsen itu didorong faktor cuaca yang ideal dan teknik penanaman yang terus meningkat. Kondisi ini akan memberi-

kan dorongan pada tergerusnya harga kakao di pasar global dan tidak akan berubah dalam waktu dekat.

Sementara itu harga kakao yang diperdagangkan Jakarta Futures Exchange (JFX) di saat yang sama meningkat Rp 175 per kg atau sekitar 0,95 % menjadi Rp 18.650 per kg. Harga kakao untuk bulan Maret ini sudah meningkat Rp 2.000 per kg atau 12 % dibandingkan perdagangan kakao pada awal tahun 2012. Harga kakao untuk kontrak bulan Mei juga ditutup meningkat Rp 260 per kg atau naik 1,19 %. Sedangkan untuk kontrak Juli ditutup meningkat Rp 260 per kg atau meningkat 1,19 % menjadi Rp 22.150 per kg. ▲



Harga Komoditi (Rp/Kg)





Minyak Nabati Jagung

Secara umum, komoditi jagung yang termasuk dalam keluarga rumput-rumputan dengan spesies *Zea mays L.*, berpotensi sebagai bahan baku industri makanan, minuman, kimia dan farmasi. Salah satunya produk turunan yang bernilai tinggi dari komoditi ini adalah minyak nabati yang dikenal dengan minyak jagung-corn oil.

Di Indonesia, tanaman ini menjadi tanaman pangan penting kedua setelah beras. Sehingga, fokus pemanfaatannya hanya untuk keperluan pangan, dan juga menjadi komoditas industri pakan ternak. Di beberapa negara maju, jagung juga menjadi bahan penting dalam pembuatan minyak nabati.

Minyak jagung merupakan trigliserida dengan persentase 98,6 yang disusun oleh gliserol dan asam-asam lemak. Sedangkan sisanya merupakan bahan non minyak, seperti abu, zat warna atau lilin. Asam lemak yang menyusun minyak jagung terdiri dari asam lemak jenuh dan asam lemak tidak jenuh. Warnanya merah gelap, tapi setelah dimurnikan akan berwarna kuning keemasan.

Minyak jagung merupakan minyak goreng yang stabil, karena adanya tokoferol yang larut dalam minyak dengan jumlah kalorinya sekitar 250 kalori per ons. Dengan proses winterisasi, minyak jagung dapat diolah menjadi minyak salad dan sebagai hasil sampingannya adalah mentega putih (shortening). Minyak salad yang ditambah

garam dan flavoring agent berupa rempah-rempah, akan menghasilkan mayonnaise.

Vitamin yang terkandung dalam minyak jagung juga dapat digunakan sebagai bahan pangan, misalnya obat-obatan. Tak hanya itu, dalam jumlah kecil, minyak jagung murni dapat digunakan dalam pembuatan bahan mesiu, bahan kimia, insektisida, cat, pengganti vernis, zat anti karat dan juga digunakan pada industri tekstil.

Sejarah

Minyak jagung pertama kali ditemukan di Meksiko Tengah pada 5000 SM. Selanjutnya, dalam kebudayaan Tiongkok kuno, tepatnya jaman Dinasti Song, minyak jagung sudah dikenal sebagai alternatif menggoreng makanan.

Berdasarkan penelitian dari beberapa ahli genetika, antropologi, dan arkeologi, diketahui bahwa daerah asal tanaman jagung adalah Amerika Tengah atau Meksiko bagian selatan. Dari penelitian itu diketahui jagung sudah dibudidayakan sekitar 10.000 tahun silam. Selanjutnya, budidaya di Amerika Selatan sudah dilakukan 7.000 tahun lalu, dan di daerah pegunungan Selatan Peru pada 4.000 tahun lalu.

Sementara itu, komoditi jagung masuk ke Indonesia diperkirakan melalui bangsa Portugis, Belanda dan Spanyol yang diperkirakan sekitar 400 tahun lalu. Namun ada juga yang berpendapat bahwa jagung sudah ada di Nusantara jauh sebelum bangsa Portugis atau Belanda datang.

Industri minyak jagung di Indonesia tidak sebaik yang ditemukan di beberapa negara maju. Produsen minyak jagung di Indonesia mengalami pasang surut sejak tahun 1970-an. PT Sitanola, di Pasuruan, Jawa Timur, pernah populer sebagai pabrik minyak jagung. Namun, keberadaannya tidak mampu bertahan lama dan berhenti beroperasi yang diakibatkan kekurangan bahan baku dan problem management. Selanjutnya, pada tahun 2003, perusahaan jagung secara industri dilakukan oleh PT. Suba Indah, dengan membuka pabrik jagung terpadu di kawasan Cilegon, Jawa Barat. Tak jauh berbeda, perusahaan ini pun tak mampu bertahan lama dan tidak beroperasi lagi.

Untuk saat ini, PT Redwood Indonesia di Tangerang, masih bertahan dengan produksi olahan jagungnya menjadi tepung, minyak goreng dan pakan ternak. Kebutuhan jagung perusahaan tersebut sekitar 300 ribu ton per tahun.

Produsen jagung terbesar adalah Amerika Serikat, China, Brazil, Mexico, India, Afrika Selatan, Ukraina dan Kanada. Sedangkan di Indonesia, provinsi penghasil jagung yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Jawa Barat.

Berdasarkan data Kementerian Pertanian, produksi jagung nasional tercatat sekitar 17 juta ton per tahun. Sedangkan volume impor mencapai sekitar 2 juta ton per tahun yang berasal dari Kanada dan Amerika Serikat. ▲



Hidup Sehat Dengan Jagung

Manfaat jagung bagi kesehatan meliputi pengendalian diabetes, pencegahan penyakit jantung, menurunkan hipertensi dan pencegahan cacat tabung syaraf-saat lahir. Jagung atau tepung jagung juga merupakan salah satu dari sereal paling populer di dunia dan membentuk makanan pokok di banyak negara termasuk Amerika Serikat, Afrika dan Asia.

Komoditi jagung tidak hanya menyediakan kalori yang diperlukan untuk metabolisme sehari-hari, tetapi merupakan sumber yang kaya vitamin A, B, E dan banyak mineral. Kandungan serat tinggi dengan memastikan bahwa berperan dalam pencegahan penyakit pencernaan seperti sembelit dan wasir serta kanker kolorektal. Antioksidan hadir di jagung juga bertindak sebagai agen anti-kanker dan mencegah Alzheimer.

Manfaat kesehatan jagung yang ditawarkan oleh adanya kualitas nutrisi di dalamnya. Juga, menjadi kaya phytochemical, memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit kronis. Berikut adalah beberapa manfaat komoditi jagung untuk kesehatan:

Kaya Kalori: Jagung merupakan sumber yang kaya kalori dan merupakan makanan pokok bagi banyak penduduk. Kandungan kalori jagung adalah 342 kalori per 100 grams, salah satu yang tertinggi di sereal.

Pencegahan Kanker Usus dan Wasir: Kandungan serat dari satu cangkir jagung adalah 18,4 % dari jumlah harian yang disarankan. Ini

membantu dalam mengurangi masalah pencernaan seperti sembelit dan wasir, serta menurunkan resiko kanker usus.

Sumber Vitamin: Jagung kaya akan vitamin B, khususnya Thiamin dan Niacin. Thiamin penting untuk menjaga kesehatan saraf dan fungsi kognitif. Kekurangan Niacin bisa menyebabkan pellagra; penyakit yang ditandai dengan diare, demensia dan dermatitis dan umumnya diamati pada orang kekurangan gizi. Jagung juga merupakan sumber yang baik untuk asam pantotenat yang merupakan vitamin yang diperlukan untuk karbohidrat serta protein dan metabolisme lemak dalam tubuh. Kekurangan asam folat pada wanita hamil mengakibatkan kelahiran bayi kurus dan juga dapat mengakibatkan cacat neural tube pada saat lahir. Jagung menyediakan potongan besar dari kebutuhan folat sehari-hari. Jagung kuning merupakan sumber yang kaya beta-karoten yang membentuk vitamin A dalam tubuh, penting untuk pemeliharaan visi yang baik dan kulit. Kernel jagung kaya akan vitamin E, antioksidan alami penting untuk pertumbuhan.

Mengandung mineral: Jagung selain mengandung banyak fosfor dan magnesium, mangan, seng, besi dan tembaga. Serta mengandung mineral seperti selenium. Fosfor sangat penting bagi pemeliharaan pertumbuhan normal, kesehatan tulang dan fungsi ginjal normal. Magnesium diperlukan untuk mempertahankan denyut jantung normal dan untuk kekuatan tulang.

Sifat Antioksidan: Menurut studi yang dilakukan di Cornell University, Amerika Serikat, jagung merupakan sumber yang kaya antioksidan yang

melawan kanker yang disebabkan oleh radikal bebas. Bahkan, proses memasak dapat meningkatkan zat antioksidan dalam jagung manis. Jagung merupakan sumber yang kaya akan senyawa fenolik asam ferulic, agen anti-kanker yang telah terbukti efektif dalam memerangi tumor pada kanker payudara dan kanker hati. Anthocyanin, ditemukan dalam jagung ungu juga bertindak sebagai pemulung penyebab kanker radikal bebas.

Melindungi Jantung: Menurut para peneliti, minyak jagung telah menunjukkan efek anti aterogenik pada tingkat kolesterol, sehingga mencegah risiko penyakit jantung.

Mencegah Anemia: vitamin B12 dan asam folat yang terdapat dalam jagung mencegah anemia yang disebabkan oleh kekurangan vitamin ini.

Menurunkan Kolesterol Jahat: Menurut Jurnal Biokimia Nutrisi, konsumsi minyak kulit jagung menurunkan kolesterol LDL plasma dengan mengurangi penyerapan kolesterol oleh tubuh.

Perlindungan Diabetes dan Hipertensi: Konsumsi jagung membantu pengelolaan non-insulin dependent diabetes mellitus (NIDDM) dan efektif terhadap penyakit tekanan darah tinggi karena adanya phytochemical fenolik di seluruh jagung.

Manfaat Kosmetik: Tepung Jagung digunakan dalam pembuatan berbagai kosmetik dan mungkin juga dioleskan untuk menenangkan ruam kulit dan iritasi. Produk jagung dapat digunakan untuk menggantikan produk-produk minyak bumi karsinogenik yang merupakan komponen utama dari bahan kosmetik. ▲



Contract for Difference (CFD) saat ini merupakan salah satu instrumen investasi yang diunggulkan di berbagai belahan dunia. CFD pertama kali dikenal pada awal tahun 1990-an di Inggris atas permintaan beberapa institusi trader dan hedge fund besar. Korporasi jasa perantara investasi ini menginginkan agar saham dapat dijual tanpa harus melibatkan dana pinjaman dan biaya yang besar.

CFD adalah sebuah produk derivatif turunan dari instrumen lain yang sudah ada. Karakteristik yang menarik investor adalah keterlibatan modal yang jauh lebih kecil, karena CFD menggunakan konsep margin trading. Melalui penggunaan konsep ini, investor atau trader dapat menerima keuntungan atau kerugian dengan jumlah yang sama dengan perdagangan saham riil. Hanya dengan menggunakan skala modal lebih kecil.

Sebagai jenis perdagangan yang tidak memiliki aset, CFD memerlukan kontrak seperti halnya produk derivatif lain. Keterlibatan kontrak membuat CFD dapat diperdagangkan dengan likuiditas tinggi dan memiliki kemampuan untuk short sell.

CFD diperdagangkan dengan margin dan proses transaksinya dapat dilaksanakan melalui penggunaan deposit dana. Pada umumnya, broker menggunakan margin sebesar 10 % dari nilai kontraknya.

Contoh sederhana praktik CFD, seorang investor membeli 10.000 lembar saham dari sebuah perusahaan dengan harga per lembar US\$ 19.30. Untuk bisa mendapatkan saham tersebut secara riil, investor

tentunya harus menyiapkan dana sebesar US\$ 193.000. Sedangkan pada CFD, investor hanya perlu menyediakan dana sebesar 10 % dari nilai kontrak, yaitu US\$ 19.3000 untuk melakukan transaksi yang sama.

Namun, ada hal yang perlu diketahui seorang investor bahwa investor harus siap untuk menutupi seluruh nilai kontrak dan biaya lain-lain, jika harga bergerak tidak sesuai dengan harapan. Investor juga harus memiliki kemampuan untuk menjaga kebutuhan dana jika diperlukan sewaktu-waktu.

Akan tetapi, CFD memiliki nilai lebih yang besar pula. Keunggulan utama margin trading adalah bahwa anda tidak perlu mengeluarkan seluruh nilai kontrak, sehingga investor dapat melakukan transaksi lebih besar dari biasanya. Hal ini menjadi keuntungan lebih dibandingkan dengan perdagangan saham riil. Cara trading dengan menggunakan margin disebut dengan istilah gearing.

Saham dan CFD

Membeli sebuah CFD hampir sama dengan memiliki sebuah saham. Dengan demikian sang investor telah memberikan nilai tambah dari kepemilikan saham tersebut tanpa memiliki sahamnya. Berbagai manfaat yang biasa diperoleh pemegang saham juga turut diraih antara lain, keuntungan modal dan dividen.

Agar lebih memperluas wawasan mengenai instrumen ini, patut disimak persamaan dan perbedaan antara perdagangan saham dan CFD:

1. Pergerakan harga CFD diperdagangkan dengan kuotasi dan performa yang sama dengan saham

riilnya. Misalnya, jika nilai saham naik sebesar 20 %, nilai CFD pun akan naik dengan persentase yang sama.

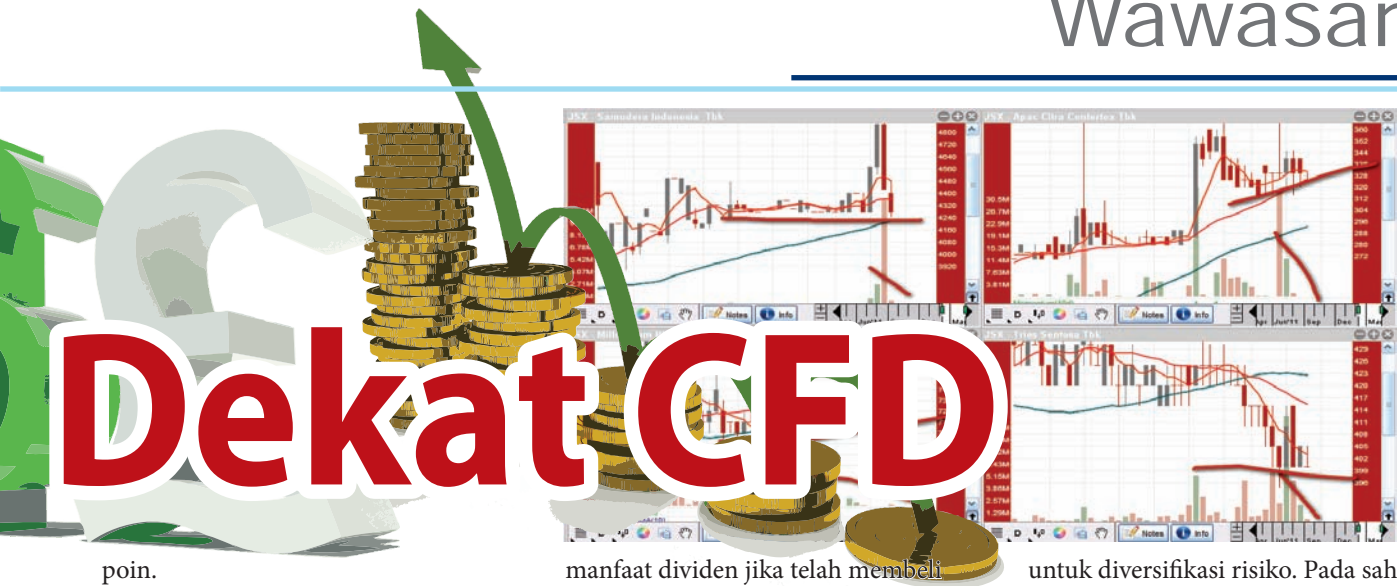
2. Dampak sebuah berita (positif atau negatif) pada saham tertentu akan persis sama pada pasar CFD, karena keduanya memiliki pergerakan harga yang sama.

3. Aksi emiten (termasuk dividen). Yaitu even yang dilakukan oleh perusahaan yang memiliki dampak bagi pemegang modal. Contohnya adalah: merger, stock split, dividen dan lain sebagainya. Dampak dari aksi emiten ini akan berpengaruh juga terhadap harga CFD. Sama halnya dengan saham, dengan CFD Anda akan menerima seluruh manfaat dari aksi emiten (atau ekuivalen) yang langsung akan dikredit pada account Anda. Salah satu pengecualian adalah sebagai trader sebuah CFD, Anda tidak memiliki hak voting pada resolusi atau meeting direksi.

4. Likuiditas tinggi. CFD diperdagangkan dengan cara Over-The-Counter (OTC), sehingga Anda dapat masuk posisi baru atau melikuidasi posisi yang ada secara langsung seperti yang dilakukan pada saham (dengan syarat saham tersebut memiliki kapitalisasi besar).

5. Harga hampir sama. Harga saham diperoleh dari bursa yang bersangkutan. Karena CFD tidak memiliki bursa tersendiri, namun merupakan derivatif dari saham, harga CFD saham memiliki kaitan yang erat dengan harga saham yang dikuotasi dari bursa.

6. Spread ketat. Pada umumnya, spread saham AS bervariasi tetapi biasanya berkisar antara satu sampai empat poin. Untuk CFD spreadnya fixed, dan bisa serendah hanya dua



Dekat CFD

poin.

7. Tidak ada kadaluarsa. Lain dengan futures, saham riil dan CFD tidak memiliki tanggal kadaluarsa, sehingga Anda memiliki kebebasan untuk masuk posisi baru atau likuidasi posisi yang Anda pada saat kapan saja Anda inginkan ketika bursa buka. Anda juga dapat membiarkan posisi terbuka selama Anda menginginkannya.

Komponen Utama CFD

Ada beberapa perbedaan penting antara CFD dan underlying saham. Komponen-komponen ini patut dipahami sebelum terjun pada transaksi CFD, sebagai berikut:

1. Margin. Seperti yang sudah dibahas, CFD diperdagangkan dengan margin rendah sekitar 10 % dari nilai perdagangan. Dalam perdagangan saham, investor dapat mengambil fasilitas margin dengan melakukan peminjaman. Namun hanya 50 % yang dapat digunakan sebagai pinjaman. Sedangkan dalam CFD, posisi sebesar 10 kali jumlah margin dapat diambil.

2. Short Sell. Sebuah CFD dapat dibeli atau dijual terlebih dahulu, sehingga setiap kesempatan baik dalam pasar bullish ataupun bearish. Short selling beberapa saham tidak diperbolehkan (Contoh: Indonesia). Sementara saham AS, dapat terlebih dahulu dijual namun terbatas pada peraturan (uptick) dan memerlukan biaya yang mahal (karena biaya pinjaman).

3. Dividen, adalah faktor yang perlu diperhatikan ketika berinvestasi pada saham. Untuk CFD, investor pembeli CFD dapat menerima

manfaat dividen jika telah membeli saham tersebut. Namun perbedaan utamanya adalah untuk saham-saham di Amerika, seorang investor akan dikenakan beban pajak sebesar 30 % dari dividen yang diterima. Namun hal itu tidak berimplikasi pada perdagangan CFD.

4. Biaya overnight. Pembeli sebuah CFD akan membayar biaya overnight berdasarkan suku bunga LIBOR (London Inter-Bank Offered Rate) yang sedang berlaku. LIBOR adalah suku bunga yang digunakan untuk peminjaman interbank. Pada umumnya selisih sebesar 2 % untuk posisi beli. Sedangkan penjual CFD akan menerima LIBOR dikurangi 2 %.

5. Antrian. Transaksi CFD merupakan produk OTC yang langsung dieksekusi oleh broker CFD. Tidak ada bursa sentral sehingga tidak ada antrian order, oleh karena itu, juga tidak ada istilah partial fills untuk CFD seperti yang ada pada saham.

6. Tidak ada kepemilikan. Ketika membeli sebuah CFD, tidak ada unsur kepemilikan dalam transaksi tersebut. Sehingga tidak ada hak voting dan juga tidak terdapat biaya bea materai seperti yang terdapat pada perdagangan saham negara tertentu (Contohnya adalah UK).

Manfaat Transaksi CFD

CFD dapat digunakan untuk berbagai fungsi, namun pada umumnya terdapat dua tujuan utama para trader dalam pemanfaatan CFD. Yakni, dengan tujuan diversifikasi investasi dan hedging posisi yang ada.

1. Diversifikasi. CFD, karena dapat digunakan dengan leverage yang tinggi dapat juga digunakan

untuk diversifikasi risiko. Pada saham, biasanya tidak ada unsur leverage, sehingga modal yang digunakan (biasanya membeli) hanya dapat membeli senilai dengan modalnya.

2. Hedging. Dalam hal ini, CFD menawarkan peluang hedging yang sempurna bagi portfolio saham investor. Terdapat hubungan yang sangat erat baik dari sisi harga dan kuantitas antara saham dan CFD. Pada saat koreksi terjadi, investor memerlukan posisi yang berlawanan untuk melindungi nilai saham dan sama sekali tidak terpengaruh atas fluktuasi yang terjadi. Ketika pasar sudah memiliki arah pergerakan yang jelas, investor kemudian dapat melepaskan posisi hedging.

Terdapat tiga keunggulan utama hedging saham melalui CFD, yakni modal yang diperlukan jauh lebih rendah akibat penggunaan leverage di CFD. Tidak dikenakan pada keuntungan modal yang diperoleh dari CFD, sementara di saham terkena pajak. Serta, tidak diperlukan likuidasi posisi saham.

Dibalik berbagai manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari transaksi CFD, tentunya terdapat juga risiko atas transaksi tersebut. Oleh karena itu, disarankan calon investor harus bijak memilih transaksi yang tepat dengan mempertimbangkan besarnya modal yang dapat diinvestasikan, pengetahuan dan wawasan terhadap instrumen investasi harus memadai. Selain itu, penting dipelajari berbagai peraturan baik dari lembaga yang menawarkan instrumen investasi, maupun kebijakan otoritas atau lembaga pengawas investasi tersebut. ▲



H.M. Iman Sastra Mihajat, LC, PDIBF, MSc Fin
Pemerhari Ekonomi Syariah

Parameter Komoditi Syariah

Tahun 2011 lalu Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) mengesahkan Fatwa DSN-MUI No. 82, tentang perdagangan komoditi berdasarkan prinsip syariah. Di mana produk ini diharapkan menjadi pioneer dalam pengembangan produk di bursa berjangka. Fatwa ini didasari oleh permintaan yang sangat banyak dari industri perbankan syariah nasional, terutama untuk pengelolaan manajemen risiko likuiditas. Saat ini, bank syariah yang notabene pangsa pasarnya masih relatif kecil, sangat kesulitan dalam mencari likuiditas untuk mencukupi kebutuhan uang tunai untuk memenuhi permintaan di sisi *liability*. Sehingga, sering kali mereka harus 'mengemis' kepada induk mereka untuk suntikan dana dan mungkin pernah pula harus meminta pembiayaan dari perbankan konvensional meski pun dengan akad syariah.

Fatwa DSN-MUI No. 82 ini adalah solusi yang baik bagi industri perbankan syariah nasional dalam pengelolaan manajemen likuiditas. Sehingga ketika terjadi kelebihan dana atau pun kekurangan dana, perbankan syariah tidak perlu lagi khawatir karena sudah tersedia Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) yang memberikan wadah bagi mereka untuk bertransaksi secara syariah. Di lain hal, BBJ diharapkan bisa memberikan *efficiency cost* yang tidak kalah dengan produk-produk konvensional. Jika tidak, peresmian Fatwa No. 82 ini dan penciptaan produk komoditi syariah oleh BBJ akan menjadi sia-sia dikarenakan sepi peminat.

Tawarruq

Pada dasarnya, konsep perdagangan komoditi syariah yang diterapkan di BBJ ini adalah Akad Tawarruq. Di mana si bank

surplus mendapatkan pesanan dari bank deficit untuk membeli barang, sehingga bank surplus akan membeli komoditas dari market dengan tunai menggunakan akad *al-bay'*, lalu menjualnya kepada bank deficit dengan cara murabahah dengan bayaran tangguh atau cicilan. Lalu bank deficit akan menjual asset ini ke pasar komoditas dengan tujuan untuk mendapatkan tunai.

Inilah akad tawarruq yang biasa dikenal di industri perbankan syariah Timur Tengah, yang bisa mereka praktikkan tidak hanya untuk pengelolaan likuiditas akan tetapi bisa juga ditargetkan kepada individual untuk keperluan konsumtif. Akan tetapi, tawarruq yang dipakai di Timur Tengah banyak sekali menuai kecaman karna sudah diatur oleh pihak bank atau dikenal dengan *organized tawarruq*. Yang lebih parah lagi, dari research yang pernah dilakukan di Eropa khususnya United Kingdom, menerapkan konsep tawarruq dengan memakai asset China Metal, yang sebenarnya ini tidak bernilai. Akan tetapi China Metal ini berharga sangat tinggi dikarenakan dipakai untuk transaksi tawarruq.

Dari data yang dihimpun, bahwasanya hanya 2.7 % asset yang dipakai dikomoditi murabahah atau tawarruq itu masuk kepada end user. Sedangkan 97.3 % sisanya digunakan untuk transaksi derivatives.

Dari aspek Fikih, sebenarnya ulama banyak menjelaskan berbagai macam konsep tawarruq. Di mana tidak semua tawarruq diharamkan, akan tetapi ada beberapa yang disepakati oleh ulama bahwa itu *shariah compliant*. Ulama kontemporer membagi tawarruq menjadi dua macam, pertama *tawarruq munazzhom* atau disebut dengan *organized tawarruq*. Kedua adalah *tawarruq fiqhi* atau *haqiqi*. Konsep tawarruq pertama adalah akad tawarruq yang banyak digunakan oleh bank syariah di Eropa dan Timur Tengah.

Dikarenakan bank syariah ambil andil di dalam menentukan lini penjualannya. Bank syariah menetapkan siapa broker pembelian dan kepada siapa si pembeli menjual kembali barang tersebut. Hal inilah yang dilarang dalam syariah karna saudaranya bay' al-inah. Cuma menambahkan pihak ketiga.

Konsep tawarruq yang kedua adalah dimana bank syariah (surplus unit) betul-betul membeli barang itu dari market, dan menjualnya kepada konsumen yang memberlukan tanpa ada embel-embel untuk dijual kepada pihak manapun. Sehingga konsumen bebas dan punya hak dalam menentukan kepada siapa dia mau menjual asset tersebut. Sehingga tidak terjadi hilah ghairu syar'iyah didalamnya yang menyebabkan produk ini tidak *shariah compliance*. Jiakalu hal ini yang ditetapkan oleh BBJ, maka kita sudah bisa disebut dengan *shariah compliance product*.

Fatwa DSN-MUI No. 82

Di fatwa ini telah dijelaskan bahwasanya komoditi murabahah telah disahkan oleh DSN-MUI dengan BBJ sebagai pihak penyelenggara perdagangan komoditi. BBJ sebagai pihak perantara dari pihak yang mempunyai komoditas. Dan setelah itu menjadi pihak penjual komoditas kepada supplier dan dilaksanakan secara komputer dan online oleh pihak anggota bursa.

Ada beberapa akad yang digunakan dalam pelaksanaan Fatwa No. 82 ini, **Pertama** adalah bay', dimana peserta komersial akan membeli komoditi dari supplier lalu supplier memenuhi permintaan sesuai dengan komoditi yang diinginkan lalu dijual kepada peserta komersial dengan cara tunai. **Kedua**, murabahah dimana peserta komersial akan menjual asset ini atas permintaan konsumen komoditi dengan cara murabahah dimana ada



kelebihan margin di atas pokok dengan cara tangguh atau cicilan. **Ketiga**, bay' musawamah dimana supplier diwakilkan oleh BBJ menjual barang ke peserta komersial tanpa berkewajiban memberitahukan berapa harga pokok dan margin. **Keempat**, wakalah, dimana BBJ akan menjual asset tersebut jika diperlukan oleh konsumen komoditi untuk menjualnya kepada supplier yang berbeda dari supplier awal. **Kelima**, akad muqorodhoh, dimana supplier satu bisa barter asset dengan supplier 2, ataupun ke supplier 3 dan sebaliknya. Supaya asset tersebut tidak kembali kepada orang yang sama.

Dari lima akad ini, sebenarnya ada satu akad lagi yang harus diperhatikan, yaitu Al-Wa'du. Atas perjanjian dimana ketika konsumen komoditi menginginkan komoditas kepada peserta komersial dengan tujuan mendapatkan uang tunai maupun menahan asset tersebut untuk dijual dimasa yang akan datang atau dijual ke selain peserta supplier dari Bursa komoditi syariah. Konsumen komoditi harus berjanji membeli barang yang dibeli oleh peserta komersial. Jika tidak, maka ketika komoditas tersebut sudah dibeli oleh peserta komersial lalu konsumen komoditi membatalkan transaksi tersebut. Maka akan terjadi permasalahan disana, bisa jadi asset yang dibeli oleh peserta komersial turun harga, pertanyaannya adalah, siapakah yang mau menanggung kerugian dari pembatalan transaksi ini? Oleh sebab itu, haruslah ada akad Al-Wa'du disana sehingga konsumen komoditi berjanji akan membeli komoditi tersebut dari peserta komersial.

Parameter

Ketika telah dibuat sebuah fatwa, maka harus ada parameter yang membatasi transaksi Komoditi Murabahah Syariah. Supaya tidak terjadi misuse dalam penggunaan produk yang menyebabkan produk ini menjadi tidak syariah compliance.

Pertama, harus ditekankan bahwasanya transaksi Komoditi Murabahah Syariah ini hanya boleh digunakan untuk Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah. Sehingga produk ini tidak lari kepada produk konsumen dan bahkan untuk keperluan spekulasi dan mencari keuntungan. Sehingga nantinya bank syariah tidak

fokus untuk membesarkan sektor riil dikarenakan lebih fokus pada pencarian keuntungan semata.

Kedua, transaksi ini harus riil bukan *fictitious contract*. Maksudnya, ketika transaksi ini terjadi harusnya benar-benar terjadi transaksi barang pada umumnya, keinginan seller untuk menjual, dan keinginan buyer untuk membeli dengan barang yang sudah jelas wujudnya. Kalau tidak, kita akan terperangkap dalam konsep tawarruq yang sudah diaplikasikan oleh banyak bank syariah baik di Malaysia maupun Timur Tengah ataupun Eropa.

Ketiga, harus ada perpindahan kepemilikan (transfer of ownership). Hal ini juga menjadi perhatian penting ketika terjadi sebuah transaksi terutama transaksi komoditi syariah. Komoditi yang menjadi objek perdagangan harus betul-betul berpindah kepemilikan dari penjual kepada pembeli tanpa ada embel-embel apa pun. Jika tidak, kita akan terjebak kepada konsep bay' al-inah dimana disana tidak terjadinya perpindahan kepemilikan dan implikasinya si pembeli harus menjual kembali barang itu dengan harga yang lebih rendah untuk mendapatkan uang tunai.

Keempat, bisa dikirim ke pembeli jika diinginkan. Hal ini untuk menyatakan bahwasanya komoditi yang ditransaksikan dikomoditi syariah ini adalah barangnya riil dan berwujud, ada perpindahan kepemilikan yang jelas. Maka ketika terjadi permintaan dari pembeli untuk mengirimkan komoditi tersebut ke tempat yang dia inginkan, kewajiban penjual adalah mengantarkan komoditi tersebut ke pembeli dengan ketentuan yang berlaku, baik itu berapa hari komoditi ini bisa sampai ke tangan pembeli, dan berapa cost yang dikenakan kepada pembeli.

Kelima, barangnya harus bernilai sesuai dengan harga pasar. Hal ini sangatlah penting, karna kita tidak menginginkan konsep tawarruq yang ada di luar diterapkan di negara kita tercinta ini yang notabene paling syariah dari aspek syariah compliance sebuah produk. Jika tidak, kita hanya memperdagangkan sesuatu asset yang mana nilainya tidak sesuai dengan harga pasar masa itu. Meskipun kita juga bisa memakai supply dan demand dari komoditi tersebut, akan tetapi ini

harus dilandaskan dengan penghargaan yang jelas.

Keenam, lokasi komoditinya harus diketahui. Poin ini juga sangat penting, karena kita tidak mungkin memperdagangkan sesuatu yang kita tidak tahu di mana letak barangnya. Hal ini mungkin harus diawasi oleh dewan pengawas syariah dan memastikan bahwasanya barang tersebut berada ditempat tertentu.

Ketujuh, barangnya harus halal dan boleh diperdagangkan menurut undang-undang berlaku. Kedelapan, harus jelas jenis, kualitas dan kuantitas yang diperdagangkan. Poin ini juga menjadi syarat utama dalam fatwa ini, dikarnakan untuk menghilangkan gharar dari sebuah transaksi. Jika jenis, kualitas dan kuantitasnya diketahui, maka gharar ini akan berpindah dari gharar fakhish (gharar yang besar) menjadi gharar yasir (gharar yang kecil) yang diperbolehkan dalam syariah. Seperti layaknya pembolehan Bay' Salam yang awalnya tidak boleh, akan tetapi dibolehkan dengan syarat sebagaimana disebutkan dalam hadis, salam dibolehkan asal jenis, kualitas dan kuantitasnya diketahui dan waktu pengirimannya ditetapkan.

Kesembilan, tidak boleh dipergunakan untuk keperluan individual. Hal ini untuk menghindari masuknya komoditi syariah ini kepada produk konsumen yang mana akan menyebabkan produk ini tidak dipakai sesuai pada kepentingannya. Jika masuk ke pembiayaan individual, takutnya praktik tawarruq atau komoditi murabahah yang ada diluar akan diimplementasikan diindustri perbankan syariah Indonesia.

Kesepuluh, komoditi yang diperdagangkan harus siap guna, bukan yang masih diolah. Ketentuan ini adalah untuk memastikan bahwasanya kita tidak memperdagangkan sesuatu yang tidak bisa digunakan oleh pembeli. Jangan sampai dalam transaksi komoditi syariah ini menjual sesuatu yang masih diolah sehingga akan menghambat pengiriman ketika sang pembeli menginginkan supaya komoditi ini dikirimkan kepadanya. ▲

Sumber; disarikan dari Majalah Sharing, 2011



KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

MINISTRY OF TRADE

TRADING MINISTRY NEW LOGO: PIONER & GUARDIAN OF STABILITY

In Trading Ministry meeting on 7th – 9th of March 2012 at Borobudur Hotel, Jakarta one of the topics discussed was the launching of trading ministry new logo. Along with the logo changes, the uniforms of trading ministry staffs were changed as well.

The annual meeting is intended to consolidate 2012 work program action plan. In regards to this, Minister of Trading Gita Wirjawan, mentioned his hope to all Trading Ministry management, in central office or regional or overseas representation for coordinating & synergizing as per spirit of Trading Ministry Logo.

According to Gita Wirjawan, the square size of Trading Ministry logo pictured the meaning of reliable performance as pragmatic pioneer and guardian of stability that has high integrity and continually support

people need.

Along with the above point, Gita Wirjawan emphasized further that Trading Ministry work program plan is focused on 3 pillars, which are price stability and domestic market empowerment, international coordination & export increase, and also bureaucracy reformation and good governance.

“This is the right moment to synergize and coordinate to achieve vision and mission of Trading Ministry. Do you know the reason is? The reason is because Indonesia has successfully doubling up export value in 5 years period. There are not many countries in this world that are able to do that, therefore this is achievement for Indonesia. Moreover, Indonesian economic growth in 2011 in the highest in East Asia more than 6%” Gita Wirjawan explained. ▲

COFTRA – The Corruption Eradication Commission (KPK) Prevent Corruption & Money Laundering

Increasing the effectiveness of corruption prevention and handle and also law enforcement in commodity futures trading and warehouse receipt system, on the 22nd of February 2012, Coftra was invited to give presentation in front of the commissioner of The Corruption Eradication Commission (KPK).

“KPK takes Coftra as one of partners to prevent the corruption action in commodity futures trading and warehouse receipt system. Therefore KPK invited Coftra to give presentation on possible sector that corruption is potentially happened.” Explain the head of Coftra Law Bureau, Alfons Samosir recently.

“One of the hottest topics on discussion session with KPK was about the potential chance of commodity futures trading industry as money laundering tools. Therefore we explained, the potential chance can be happened in every investment sector,” he explained.

But in our explanation to KPK, Alfons added, that in commodity futures trading sector there is an early precaution mechanism on money laundering. The mechanism, Know your customer (KYC) is established via coftra and exchange regulation.

“Through KYC, for example, government officer is not allowed to invest in commodity futures exchange. But it still can be happened by faking some documents. But the risk if in the future it's proven, the brokers company will be processed as per regulation.” Alfons Samosir explained. ▲

BULOG Has To Enter The WRS BUSINESS

BULOG is suggested to implement warehouse receipt system (WRS) as one of government instrument to absorb harvest result that farmer friendly.

The BUMN Minister, Dahlan Iskan admitted that he has instructed BULOG to apply warehouse receipt system in 2012.

“I have asked BULOG for entering the warehouse receipt system business this year,” Dahlan explained to the Press at the Ministry Office of Economical coordinator, some times ago.

The warehouse receipt system according to him was suitable to be implemented by BULOG considering the network and experience that they have. Automatically warehouse receipt system implementation will be more efficient.

“I only instructed BULOG, if

they want to do it themselves, or coordinating with the others, it will be up to them, they already have the experience.”

“BULOG has to change. Not only as a company who receive the subsidy but has to be a cooperation company that grow and getting bigger,” Dahlan explained.

It was mentioned further, that BULOG has to actively role to run warehouse receipt system so they can absorb more rice including other farmers' commodity in big amount.

“BULOG needs to enter the warehouse receipt system business immediately to help government to overcome the middleman. BULOG has wide network and many warehouses so they will be possible to adopt the warehouse receipt system business. Therefore I will keep pushing BULOG to enter the warehouse receipt system business,” Dahlan Iskan said. ▲

Wanita Melayu Bertangan Dingin

Nur Jannah

Berinteraksi dengan banyak orang dan memperluas pergaulan, menjadi hobi pemilik nama lengkap Nur Jannah ini. Hobi itu pula yang membuatnya menjadi sosok tangguh dan handal ketika dipercaya menjabat Manager Marketing, Kantor Cabang PT Millennium Penata Futures (MPF) yang berada di Jl. Letjen S. Parman, Medan. Sarjana Ekonomi Akuntansi, Univ. Sumatera Utara, tahun 2005, ini, pernah bekerja sebagai accounting di sebuah perusahaan di Jakarta. Di tahun 2008, karena ajakan seorang teman untuk bergabung di MPF, Nur Jannah menerima ajakan tersebut, dan mulai menikmati dunia barunya.

"Saya tertarik bekerja di sini. Bisa bertemu dan menjalin jaringan dengan orang-orang yang berbeda kalangan, jadi koneksi kita makin luas. Pekerjaan ini juga tidak monoton, selalu ada variasi setiap harinya. Jujur, saya enjoy sekali dengan pekerjaan ini, karena saya mengikuti prosedur yang ditetapkan sehingga saya menjadi nyaman," kata putri pasangan (almarhum) Buchari Muslim dan Nur Masniah ini.

Empat tahun berkarir di MPF, pahit manis pekerjaan sudah pasti dialaminya. "Ada saja nasabah yang menjanjikan hal yang muluk-muluk ketika ingin bergabung di perusahaan ini. Tapi, tak dipungkiri banyak juga hal yang menyenangkan."

Nur Jannah juga mengaku,

mendapatkan keamanan financial atas kerja keras dan dedikasinya berkarier di MPF Cabang Medan.

Dari kacamataanya, seorang marketing perusahaan pialang yang baik, harus mengerti dan memahami tentang produk-produk perusahaan. Tak kalah penting, marketing juga harus mampu bersosialisasi dengan baik kepada nasabah. "Pendekatan personal juga sangat penting setelah nasabah bergabung di perusahaan ini. Dan, nasabah harus comfort terhadap orang-orang yang ada di perusahaan," terangnya.

Bukanlah hal yang mudah, setumpuk pekerjaan dalam dunia marketing, selalu dihadapkan dengan banyak tantangan. "Sebagai manager marketing, saya juga turun ke lapangan membantu tim marketing saya untuk memberikan informasi kepada nasabah tentang seluk beluk perusahaan. Tentang sistem transaksi, product knowledge-nya, keuntungan dan risiko investasi perdagangan berjangka. Yang pasti, semuanya harus jelas," ungkap dara kelahiran Medan, 26 Oktober 1980, ini bersemangat.

Menurut wanita berdarah Melayu, Medan ini, MPF menempati posisi terbesar kedua di Kota Medan. Tentu obsesinya menjadi yang terdepan di Kota Medan, karena itu target terus dikejar dengan memprioritaskan service dan mengutamakan kenyamanan customer. Beragam strategi marketing dan promosi terus dilakukan, seperti seminar,

workshop, pembagian brosur, hingga bertemu langsung kepada nasabah secara face to face.

"Perlu kerja keras dan kesabaran untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap bisnis perdagangan berjangka."

Untuk memperkenalkan lebih jauh tentang profil perusahaan, awal bulan Februari lalu, MPF mengadakan seminar di Parpat, Danau Toba. Event tersebut menghadirkan pembicara berkompeten dibidangnya masing-masing, dan pesertanya adalah para pengusaha yang berada di daerah sekitar Danau Toba. "Kegiatan itu dalam rangka mengedukasikan masyarakat dan membangun brand image tentang MPF," jelasnya.

Lebih lanjut menurut Nur Jannah, apresiasi masyarakat terhadap perusahaannya cukup baik. Namun, untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat memang tidak mudah, karena banyak juga anggapan bisnis online ini sebagai judi. "Anggapan positif dan negatif pasti ada, karena itu kita harus menjelaskan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan. Tapi kebanyakan mereka banyak juga yang belum tahu apa itu MPF," ungkapnya.

Lantas, bagaimanakah potensi pasar dari pialang berjangka ke depan? Nur Jannah berpendapat, jika dijelaskan secara rinci tentang keuntungan dan risikonya secara jelas, bisnis ini akan sangat berkembang pesat di masa yang akan datang. ▲

Bijak Berinvestasi

